



**UPAYA MENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI
PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PEMBELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN ALAM KELAS IV SDN 101221 JANJILABI
KECAMATAN SIPIROK**

SKRIPSI

**Ditulis untuk Memenuhi Sebagian persyaratan
Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh
TIADINA SIREGAR
NIM. 1820500037**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK PEMBELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN ALAM KELAS IV SDN 101221
JANJILOBI KECAMATAN SIPIROK**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian persyaratan
Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

TIADINA SIREGAR
NIM. 1820500037



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Pembimbing I

Dra. Asnah, M.A.
NIP. 19651223 199103 2 001

Pembimbing II

Syafrilianto, M.Pd
NIP. 19870402 201801 1 001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
a.n Tiadina Siregar
Lampiran: 6 (Enam) Eksamplar

Padangsidempuan, 03 Maret 2023
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad addry
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n **Tiadina Siregar** yang berjudul: **"Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Saintifik Melalui Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV SDN 101221 Janjilobi Kecamatan Sipirok"**, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dra. Asnah, M.A
NIP.196512231991032001

PEMBIMBING II



Syafrilianto, M.Pd
NIP. 198704022018011001

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV SDN 101221 Janjilobi Kecamatan Sipirok” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 03 Februari 2023

Pembuat Pernyataan



Tiadina Siregar

NIM. 1820500037

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tiadina Siregar

NIM : 1820500038

Fakultas /Jurusan: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV SDN 101221 Janjilobi Kecamatan Sipirok beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 03 Februari 2023

Pembuat Pernyataan,







Tiadina Siregar

NIM. 1820500037

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI**

Nama : Tiadina Siregar
NIM : 18 205 00037
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Mendekatan Sainifik Melalui Pendekatan Sainifik pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV SDN 101221 Janjilobi Kecamatan Sipirok

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Lelya Hilda, M.Si</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	<u>Nursyaidah, M.Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Umum)	
3.	<u>Nur Fauziah Siregar, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
4.	<u>Syafrilianto, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	

Pelaksanaan Sidang Munaqosyah.

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 30 Maret 2023
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 80,75/A
IPK : 3.45
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Sainifik Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV SDN 101221 Janjilobi Kecamatan Sipirok
Nama : Tiadina Siregar
NIM : 18 205 00037
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, Januari 2023
Dekan



Dr. Hilda Hilda, M.Si
NIP.19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Tiadina Siregar
Nim : 1820500037
Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV SDN 101220 Janjilobi Kecamatan Sipirok

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya nilai hasil belajar siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi peredaran darah manusia, disebabkan kurang optimalnya penerapan model pembelajaran dan membuat siswa kurang tertarik dalam proses pembelajaran, sehingga memerlukan adanya perubahan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, salah satunya dengan menggunakan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah hasil belajar siswa dapat meningkat setelah menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran materi peredaran darah manusia pelajaran ilmu pengetahuan alam kelas IV di SDN 101220 Janjilobi Kecamatan Sipirok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar ilmu pengetahuan alam kelas IV melalui penggunaan pendekatan saintifik.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). dengan tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi, penelitian ini dilaksanakan di SDN 102012 Janjilobi, Kecamatan Sipirok subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 16 siswa yang terdiri dari 6 laki-laki dan 10 perempuan. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes, wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar ilmu pengetahuan alam materi organ peredaran darah manusia mengalami peningkatan disetiap siklusnya dari *pre test* nilai rata-rata siswa 48,7, siklus I pertemuan I nilai rata-rata siswa 58,2 dengan persentase ketuntasan siswa sebesar 15,3% (4 dari 26 siswa), pada siklus I pertemuan II nilai rata-rata siswa 66,2 dengan persentase ketuntasan siswa 38,4 (10 dari 26 siswa), sedangkan pada siklus II pertemuan I meningkat menjadi nilai rata-rata siswa 74,1 dengan persentase ketuntasan 61% (16 dari 26 siswa), siklus II pertemuan II nilai rata-rata siswa 85 dengan persentase ketuntasan siswa sebesar 88,4% maka hasil nilai pada penelitian ini sudah mencapai indikator maka dapat dihentikan.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Pendekatan Saintifik, Ilmu Pengetahuan Alam.

ABSTRACT

Name : Tiadina Siregar
NIM : 1820500037
Title : Efforts to Improve Student Learning Outcomes Through a Scientific Approach in Learning Natural Science Class IV SDN 101221 Janjilobi Sipirok District

The background of the problem in this study is the low value of student learning outcomes in Natural Sciences subject matter of human blood circulation, due to the less optimal application of the learning model and making students less interested in the learning process, thus requiring changes in the implementation of learning in class, one of which is by using demonstration methods in the learning process.

The formulation of the problem in this study is whether student learning outcomes can increase after using a scientific approach to learning human blood circulation material in class IV natural sciences at SDN 101221 Janjilobi, Sipirok District. This study aims to determine whether there is an increase in learning outcomes of natural science class IV through the use of a scientific approach.

This type of research is classroom action research (PTK). With the stages of planning, action, observation, and reflection, this research was conducted at SDN 102021 Janjilobi, Sipirok District, the subjects in this study were 16 grade IV students consisting of 6 boys and 10 girls. Data collection instruments used were tests, interviews, observation and documentation.

The results of this study indicate that the learning outcomes of natural sciences in the material of human circulatory organs have increased in each cycle from the pre-test the average value of students is 48.7, the first cycle meeting I the average student value is 58.2 with a percentage of student completeness of 15, 3% (4 out of 26 students), in cycle I meeting II the average score of students was 66.2 with a percentage of student completeness 38.4 (10 out of 26 students), while in cycle II meeting I it increased to an average student score of 74 .1 with a completeness percentage of 61% (16 out of 26 students), cycle II meeting II the average score of students was 85 with a student completeness percentage of 88.4%, the results of the scores in this study had reached the indicators so they could be stopped.

Keywords: Learning Outcomes, Scientific Approach, Natural Sciences.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan limpahan kasih dan sayang-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV SDN 101221 Janjilobi Kecamatan Sipirok”**.

Penulisan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsisimpuan. Dalam menyusun skripsi ini banyak kendala dan hambatan yang dihadapi oleh peneliti. Namun berkat bantuan, bimbingan, dorongan, dosen pembimbing keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang bersifat material maupun nonmaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1) Ibu Dra. Asnah, M.A selaku Pembimbing I dan bapak Syafrilianto, M.Pd, selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
- 2) Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidimpuan dan wakil-wakil Rektor UIN SYAHADA Padangsidimpuan.
- 3) Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN

SYAHADA Padangsidempuan.

- 4) Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan dukungan, bantuan dan kesempatan kepada peneliti selama perkuliahan.
- 5) Ibu Kepala Sekolah, Bapak/ Ibu Guru, dan siswa-siswi SDN 101221 Janjilobi Kecamatan Sipirok yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.
- 6) Terkhusus dan istimewa kepada Ayahanda Tercinta Asman Siregar Ibunda Tercinta Siti Raminah Harahap, dan kakak terbaik Hotnilan Siregar, dan abang Soritua Siregar, dan adik-adik tersayang Husein Siregar, Yulan Efrina Siregar, dan abang ipar Ali Marhot Harahap, dan keponakan tersayang Aqilatun Nisa Harahap, Azril Alfarizi Harahap, dan keluarga lainnya sebagai motivasi peneliti yang senantiasa memberikan do'a, dukungan, kasih sayang dan pengorbanan demi keberhasilan dan kesuksesan peneliti.
- 7) Untuk Sahabat terbaik Nurkhairani Tanjung dan Yustika Wardah Purba yang selalu memberikan motivasi dan pengorbanan waktu untuk bertukar pikiran selama proses penyelesaian skripsi ini.
- 8) Rekan- rekan Mahasiswa Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan terkhususnya teman seperjuangan PGMI-1,teman kelompok KKL desa Sibatang Kayu, dan PLP Pandan stambuk 2018, yang telah memberikan informasi dan motivasi kepada peneliti selama proses penulisan skripsi.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan peneliti, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdo'a dan berserah diri kepada Allah SWT, semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

Selanjutnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca umumnya.

Padangsidempuan, Februari 2023
Peneliti

Tiadina Siregar
Nim. 1820500037

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Batasan Istilah	7
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Kegunaan Penelitian.....	8
H. Indikator Keberhasilan Tindakan	9
I. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
1. Belajar.....	11
a. Pengertian belajar	11
b. Ciri-ciri Belajar	12
2. Pengertian Hasil Belajar Kognitif.....	13
3. Pengertian Pendekatan Saintifik	16
4. Materi Ilmu Pengetahuan Alam MI/SD.....	25
a. Pengertian IPA.....	25
b. Sub Bahasan Organ Peredaran Darah Manusia	27
B. Penelitian yang Relevan.....	31
C. Kerangka Berfikir.....	33

D. Hipotesis Tindakan.....	35
-----------------------------------	-----------

BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	36
C. Latar dan Subjek Penelitian.....	36
D. Prosedur Penelitian.....	36
E. Sumber Data.....	39
F. Instrumen Pengumpulan Data	40
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	40
H. Tehnik Analisis	41
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	45
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	45
B. Pembahasan.....	63
C. Keterbatasan Penelitian	66
BAB V HASIL PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran-saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Skenario Elemen Pendekatan Saintifik.....	17
Tabel 2.2 Langkah-Langkah Pendekatan Saintifik	23
Tabel 2.3 Perbedaan Arteri dan Vena	29
Tabel 3.1 Kriteria Persentase Lembar Observasi.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Langkah –langkah Pendekatan Saintifik	21
Gambar 2.2 Jantung Manusia.....	28
Gambar 2.3 Pembuluh Darah Manusia	28
Gambar 2.4 Paru-paru Manusia	31
Gambar 2.5 Kerangka Berpikir	34
Gambar 3.1 PTK Model Kurt Lewin	37
Gambar 4.1 Hasil Belajar Kemampuan Awal (Pra Tindakan).....	45
Gambar 4.2 Observasi Siswa dan Guru Siklus I Pertemuan 1	49
Gambar 4.3 Persentase Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 1.....	50
Gambar 4.4 Observasi Siswa dan Guru Siklus I Pertemuan 2.....	52
Gambar 4.5 Persentase Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 2.....	53
Gambar 4.6 Observasi Siswa dan Guru Siklus II Pertemuan 1 ..	56
Gambar 4.7 Persentase Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 1	57
Gambar 4.8 Observasi Siswa dan Guru Siklus II Pertemuan 2 ..	59
Gambar 4.9 Persentase Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 2	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka pembaharuan sistem pendidikan nasional ditetapkan visi, misi, dan strategi pembangunan pendidikan nasional. Visi pendidikan nasional adalah terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas, sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Pendidikan adalah proses permartabat manusia menuju puncak optimasi potensi kognitif, efektif dan psikomotorik yang dimilikinya. Pendidikan adalah proses membimbing, melatih dan memandu manusia agar terhindar atau keluar dari kebodohan dan pembodohan.¹ Sehingga pendidikan ini bersifat penting dalam kehidupan manusia untuk pembentukan karakter maupun karir.

Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan sebagai upaya secara sadar dengan penuh perencanaan dalam rangka menciptakan kondisi belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif dan optimal dalam rangka menghasilkan kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.² Pendidikan merupakan bagian dari

¹Sudarman Danim, *Pengantar Kependidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 2.

²Syafriyanto dan dkk, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Quantum Teaching Di SD Negeri 033 Hutabaringin Mandailing Natal" *Forum Pedagogik*, 2022, hlm. 130-142.

pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Pendidikan dan pembelajaran memiliki kaitan yang sangat erat dalam dunia pendidikan karena pendidikan akan berhasil jika didukung oleh proses pembelajaran yang baik sesuai dengan yang di harapkan. Pembelajaran adalah sebuah proses dan kegiatan yang sistematis yang di upayakan oleh guru untuk mendorong siswa dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran pada kurikulum 2013 di sekolah dasar dinamakan dengan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan Pendekatan saintifik adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa, bukan kepada guru melainkan guru hanya sebagai fasilitator. Pendekatan saintifik meliputi aspek mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasi. Penerapan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik membawa dampak perubahan pada pembelajaran di SD. Adapun perubahan dari kurikulum 2013 adalah buku siswa, buku guru, sistem penilaian, pelaksanaan program remedial dan pengayaan dan sebagainya.³ Dalam pembelajaran tematik terdapat 7 mata pelajaran menjadi satu kesatuan yang kemudian dikemas dalam satu tema. Salah satu mata pelajaran dalam pembelajaran tematik adalah pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA).

Menurut Depdiknas pembelajaran IPA disekolah dasar adalah menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah.⁴ Pembelajaran IPA disekolah dasar tidak hanya membahas tentang teori, konsep

³Wilfridus muga, Dkk, "Hasil Belajar Kognitif Siswa Dalam Pembelajaran Kontekstual Media Mazi (Studi Pada Siswa Sd Kelas Tinggi), *Journal of Education Technology*" Volume 2, no. 1, hlm. 21.

⁴Yusak Ratunguri, "Pembelajaran Berbasis Pendekatan Saintifik Terhadap Sikap Berfikir Ilmiah Mahasiswa Program Studi PGSD UIN Manado, *Jurnal Pedagogia*" 4, no. 1 (February 2015), hlm. 3.

dan pemahaman secara hafalan, pembelajaran IPA juga mengajarkan berdasarkan fakta yang ada disekitar lingkungan.

Menurut Mansur hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar yang dalam pengertian luas mencakup dalam bidang kognitif, afektif, dan psikomotor.⁵ Taksonomi Bloom mengungkapkan pendidikan dibagi menjadi beberapa *domain* (ranah/ kawasan) dan setiap domain tersebut dibagi kembali ke dalam pembagian yang lebih rinci berdasarkan hierarkinya. Tujuan pendidikan dibagi ke dalam tiga domain, yaitu:

1. *Cognitive Domain* (Ranah Kognitif) yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berfikir.
2. *Affective Domain* (Ranah Afektif) berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri.
5. *Psychomotor Domain* (Ranah Psikomotorik) berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan, seperti: tulisan tangan, mengetik, berenang, dan lain-lain.

Revisi Taksonomi Bloom terdiri dari dua dimensi, yaitu dimensi proses kognitif dan dimensi pengetahuan. Dimensi proses kognitif berkaitan dengan proses yang digunakan siswa untuk mempelajari suatu hal, sedangkan dimensi pengetahuan adalah jenis pengetahuan yang akan dipelajari oleh siswa. Adapun hasil belajar yang akan diukur dalam penelitian ini merupakan Taksonomi

⁵Ai Muflihah, "Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Indexcard Match Pada Mata Pelajaran Matematika, Jurnal Pendidikan Indonesia" Volume. 2, No. 1, Januari 2021, hlm. 153.

Bloom yang belum direvisi terdiri dari: level mengingat (C₁), memahami (C₂), menerapkan (C₃), menganalisis (C₄), mengevaluasi (C₅), dan menciptakan (C₆).⁶

Hasil belajar didapatkan oleh peserta didik dengan adanya usaha terlebih dahulu, dan yang mempengaruhi dalam mencapai hasil belajar tidak luput dari proses pembelajaran yang bagus dan optimal baik dari segi penggunaan model pembelajaran yang sudah baik atau faktor suasana kelas dan lingkungan yang mendukung untuk membantu peserta didik mendapatkan hasil belajar sesuai dengan tujuan dan capaian cita-cita yang diharapkan dari proses pembelajaran.

Namun fakta yang terjadi di sekolah khususnya di kelas IV SDN 101221 Janjilobi bahwa hasil belajar belum optimal. Hal ini dibuktikan dalam studi pendahuluan berdasarkan hasil observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SDN 101221 Janjilobi Kecamatan Sipirok kelas IV pada proses pembelajaran hanya diarahkan kepada kemampuan siswa dalam menghafal informasi tanpa dituntut untuk memenuhi informasi yang dihafalnya untuk dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pada proses pembelajaran juga hanya terjadi dari satu arah yaitu guru. Guru lebih banyak mengambil peran dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode yang konvensional sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa merasa sangat bosan selama guru memberikan materi pelajaran.

Selain itu berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Ade Widiyanti selaku wali kelas IV SDN 101221 Janjilobi menyatakan bahwa proses pembelajaran di kelas sangatlah kurang bersemangat hal ini dikarenakan

⁶Maulana Arafat Lubis, Pembelajaran PPKn Teori Pengajaran Abad 21 Di SD/ MI, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), Hlm. 79.

terdapat banyak siswa yang mengantuk, berbicara di belakang selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa merasa kurang tertarik untuk mendengarkan pembelajaran yang disampaikan. Guru kelas memang mengakui bahwa pembelajaran di kelas masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional hal ini mungkin menjadi salah satu membuat siswa malas mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Dari proses pembelajaran yang masih kurang optimal tersebut menyebabkan hasil belajar siswa tidak sesuai dengan nilai KKM yang telah ditentukan oleh pihak sekolah.

Berdasarkan temuan masalah yang diperoleh maka solusi untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran. Alasan peneliti memilih pendekatan saintifik sebagai solusi dari permasalahan tersebut dikarenakan model pembelajaran ini dapat memotivasi siswa untuk selalu mempersiapkan diri bersama dengan kelompoknya dalam memahami setiap materi pembelajaran di kelas dan juga dapat meningkatkan interaksi siswa dengan penalaran dalam berpikir serta berdiskusi bersama teman sekelompoknya.

Disamping itu, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Maulidatun Hikmah yang berjudul implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri106 aek galoga kecamatan panyabungan. Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran metode pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Begitu juga dengan penelitian Febrianti yang berjudul problematika guru dalam penerapan pendekatan saintifik pada proses

pemelajaran di sekolah dasar negeri 101 murni panti kecamatan panti kabupaten pasaman. Dari hasil penelitian menunjukkan dengan menerapkan model pembelajaran pendekatan saintifik pada pembelajaran Ilmu pengetahuan alam dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Saintifik Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV SDN 101221 Janjilobi Kecamatan Sipirok.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah peneliti menyimpulkan identifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan nilai ulangan harian siswa masih banyak yang belum mencapai KKM. Dimana nilai KKM di SDN 101221 Janjilobi Kecamatan Sipirok khususnya pada pembelajaran IPA adalah 75%.
2. Model pembelajaran yang diterapkan di SDN 101221 Janjilobi masih dilakukan dengan model konvensional yang menjadikan siswa menjadi pasif selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Kurangnya penguasaan materi serta respon siswa pada saat guru menjelaskan selama proses pembelajaran.
4. Penggunaan model pembelajaran belum bervariasi sehingga membuat siswa terlihat tidak aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

5. Cara belajar siswa didalam kelas pada pembelajaran IPA yang masih monoton dan masih terfokus ke pada guru.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diperoleh, adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah Upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui pendekatan saintifik pembelajaran ipa kelas IV SDN 101221 Janjilobi Sipirok.

D. Batasan Istilah

Adapun penjelasan sekaligus pembatasan istilah untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar. Penilaian hasil belajar mengisyaratkan sebagai program atau objek yang menjadi penelitian. Peneliti lebih memfokuskan pada hasil belajar siswa pada ranah kognitif siswa. Adapun hasil belajar yang akan diteliti dalam penelitian ini merupakan Taksonomi Bloom belum direvisi terdiri dari: level Mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), mencipta (C6).⁷

2. Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik merupakan pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik, bukan kepada guru. Guru hanya sebagai fasilitator. Pendekatan saintifik berisikan proses pembelajaran yang didesain agar peserta didik

⁷ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn Teori Pengajaran Abad 21 Di SD/ MI*, hlm. 79.

mengalami belajar secara aktif melalui suatu tahapan-tahapan. Pendekatan saintifik dilahirkan atas munculnya kurikulum 2013.

Adapun penekanan pendekatan saintifik yang akan digunakan terdiri dari: Mengamati, Menanya, Mencoba/Mengumpulkan Informasi, menalar/Mengasosiasikan, dan Mengkomunikasikan.⁸

E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah penerapan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sehat itu penting kelas IV SDN 101221 Janjilobi Kecamatan Sipirok?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam melalui pendekatan saintifik kelas IV SDN 101221 Janjilobi Kecamatan Sipirok.

G. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan yang dapat diperoleh dari penelitian terbagi kepada tiga bagian sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Siswa

- a. Agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru.
- b. Pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 101221 Janjilobi diharapkan meningkat dan menjadi lebih menarik.
- c. Siswa lebih termotivasi untuk belajar lebih giat dan terbentuknya sikap kerja sama diantara siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.

⁸Maulana Arafat & Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hlm. 52-54.

d. Siswa menjadi lebih bersemangat karena mendapat model pembelajaran yang baru yaitu pendekatan saintifik sehingga siswa tidak mudah bosan.

2. Manfaat Bagi Guru

a. Sebagai bahan-bahan pertimbangan bagi guru-guru di sekolah dalam pemilihan metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa terkhusus pada mata pelajaran IPA.

b. Guru memiliki keterampilan dalam menggunakan model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Peneliti

Menjadi wawasan bagi peneliti bila sudah menjadi tenaga pendidik.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini ditentukan oleh perolehan tes hasil belajar kognitif siswa yang mencapai nilai KKM sebesar 75. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila sebanyak 80% dari jumlah siswa mencapai nilai KKM tersebut.

I. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini yaitu: .

BAB I berisi pendahuluan, yaitu: latar belakang, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Pada BAB II berisi Tinjauan Pustaka, yaitu: kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis tindakan.

BAB III berisi Metodologi Penelitian, yaitu: waktu dan lokasi penelitian, jenis dan metode penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan data, dan teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV berisi Hasil Penelitian dan Pembahasan, yaitu: temuan umum, temuan khusus, analisis hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

BAB V berisi penutup, yaitu: kesimpulan dan saran-saran. Bagian Akhir Merupakan bagian yang terdiri dari daftar pustaka yang digunakan sebagai acuan, lampiran-lampiran yang melengkapi uraian pada bagian isi dan tabel-tabel yang digunakan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berintraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Perubahan itu diperoleh melalui usaha menetap dalam waktu yang relatif lama dan merupakan hasil dari pengalaman belajar peserta didik.⁹ Belajar merupakan perubahan tingkah laku seseorang berdasarkan apa yang telah dipelajari.

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang dilakukan secara sengaja untuk mendapatkan perubahan yang lebih baik, misalnya: dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak terampil menjadi terampil, dari belum dapat melakukan sesuatu menjadi dapat melakukan sesuatu dan lain sebagainya. Perubahan tersebut merupakan perubahan yang timbul karena adanya pengalaman dan latihan. Jadi belajar bukanlah suatu hasil, akan tetapi merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan dalam rangka memenuhi kebutuhan menuntut ilmu. Proses belajar adalah mengalami, berbuat reaksi dan melampaui. Disengaja, bahwa proses belajar timbul ada suatu niat.¹⁰

⁹Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), hlm. 39.

¹⁰Makmum Khairani, *Psikologi Belajar* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2003), hlm. 4.

Menurut peneliti belajar suatu cara menuju perubahan yang bersifat menetap dan tidak berubah-ubah melalui proses belajar yang sudah dilakukan dalam interaksi dengan lingkungan dan meliputi perubahan baik fisik atau mental.

b. Ciri-ciri Belajar

(1) Perubahan yang terjadi secara sadar

Individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang-kurangnya individu merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya.

(2) Perubahan dalam belajar bersifat fungsional

Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri individu berlangsung terus-menerus dan tidak statis. Misalnya jika seorang anak belajar menulis, maka ia akan mengalami perubahan dari tidak pandai menulis menjadi dapat menulis.

(3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif

Dalam Perubahan-perubahan itu selalu bertambah dan tertuju untuk memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan demikian, makin banyak usaha belajar itu dilakukan, semakin banyak dan makin baik perubahan yang dapat diperoleh. Perubahan yang bersifat aktif artinya bahwa perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan karena usaha individu sendiri.

(4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara

Perubahan yang bersifat sementara yang terjadi hanya untuk beberapa saat saja, seperti keluar air mata, menangis, dan sebagian tidak dapat digolongkan sebagai perubahan dalam pengertian belajar.

(5) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah

Perubahan tingkah laku itu terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai. Perubahan belajar terarah pada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari.

(6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Perubahan yang diperoleh individu setelah melalui suatu proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku. Jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap kebiasaan keterampilan, pengetahuan, dan sebagainya.¹¹

2. Pengertian Hasil Belajar Kognitif

Pengertian ini terdiri dari 2 kata hasil dan belajar. Dalam KBBI hasil memiliki beberapa arti: (1) Sesuatu yang diadakan usaha oleh usaha, (2) Pendapatan: perolehan buah. Belajar adalah perubahan tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.

Hasil secara etimologi adalah sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan) oleh usaha. Sehingga hasil belajar adalah sesuatu yang dihasilkan oleh siswa dari proses belajar. Secara umum Abdurrahman menjelaskan

¹¹Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hlm. 15-16.

bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Menurutnya juga anak-anak yang berhasil dalam belajar ialah berhasil mencapai tujuan-tujuan instruksional.¹²

Menurut Benyamin Bloom, hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah efektif, dan ranah psikomotorik. Ranah kognitif yaitu, berkenaan dengan hasil belajar intelektual, ranah afektif, berkenaan dengan sikap dan ranah psikomotorik, berkenaan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

Dari ketiga ranah tersebut, ranah kognitif yang digunakan dalam hasil belajar penelitian ini. Dalam ranah kognitif ini terdapat enam jenjang proses berfikir, mulai terendah sampai yang tertinggi yang meliputi 6 tingkatan antara lain:

1) Pengetahuan

Mengingat dan mengenali kembali pengetahuan, fakta, dan konsep, dari yang sudah dipelajari. Sub kategori proses mengingat berupa menentukan, mengetahui, memberi label, mendaftar, menjodohkan, mencantumkan, mencocokkan, mengenali, memilih, dan mencari.

2) Memahami

Membangun makna atau memaknai pesan pembelajaran, termasuk dalam mengucapkan, ditulis dan digambar. Sub kategori dari memahami adalah menafsirkan, merangkum, menyimpulkan, menjelaskan, dan

¹²Mulyono, Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 38.

mencontohkan, mendeskripsikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan.

3) Mengaplikasikan

Menggunakan ide dan konsep yang telah dipelajari untuk memecahkan masalah pada situasi yang sebenarnya. Aplikasi ini dapat diartikan sebagai penerapan atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode dan prinsip dalam situasi lain, sub kategori proses mengaplikasikan adalah menerapkan, menghitung, memecahkan, mengimplementasikan, mendramatisasi, menemukan, memanipulasi dan memprediksi dan sebagainya.

4) Menganalisis

Menggunakan informasi untuk mengklasifikasi, mengelompokkan, menentukan hubungan suatu informasi dengan informasi lain, antara fakta dan konsep, argumentasi dan kesimpulan. Sub kategori menganalisis adalah mengedit, mengkategorikan, membandingkan, membedakan, menggolongkan, memerinci, mendeteksi, menguraikan suatu objek, mendiagnosis dan sebagainya.

5) Mengevaluasi

Menilai suatu objek, suatu benda atau informasi dengan kriteria tertentu. Sub kategori adalah membuktikan, memvalidasi, mereview, mengetes, meresensi, memeriksa dan mengkritik.

6) Mencipta

Meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Menyusun formulasi yang baru dari formulasi yang ada. Sub kategori mencipta adalah menghasilkan, membangun, memproduksi, menyusun, merancang dan membuat.¹³

Keenam jenjang tersebut menjadi tolak ukur pencapaian tujuan belajar, yang bisa dikatakan proses penamaan materi kepada peserta didik hendaknya berpedoman pada jenjang berpikir tersebut. Sehingga peserta didik tidak hanya sampai pada tahap hafalan, tetapi sampai pada tahap kemampuan belajar mencipta.

3. Pengertian Pendekatan Saintifik

a. Pengertian pendekatan saintifik

Pendekatan saintifik adalah pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan pengalaman belajar melalui tahapan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.¹⁴

Pendekatan saintifik merupakan pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik, bukan kepada guru. Guru hanya sebagai fasilitator. Pendekatan saintifik berisikan proses pembelajaran yang didesain agar peserta didik mengalami belajar secara aktif melalui suatu tahapan-tahapan. Pendekatan saintifik dilahirkan atas munculnya kurikulum 2013.

¹³Dewi Amalia Nafiati, "Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik, Humanika" no. 2, Vol. 21 (2021).

¹⁴Daryanto dan Syaiful Karim, *Pembelajaran Abad 21* (Yogyakarta: Gava Media, 2017), Hlm. 41.

Adapun skenario pembelajaran terkait peserta didik. Berikut penjelasannya pada di bawah ini:

Tabel 2.1
Skenario Elemen Pendekatan Saintifik

No	Elemen Pembelajaran Sintifik	Kegiatan Pembelajaran
1.	Observasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengumpulkan data jenis tumbuh-tumbuhan yang berada dilingkungan sekitar, misalnya dari wawancara dengan pekebun tanaman dan mengamati tumbuhan-tumbuhan yang segar dan layu. ➤ Mengambil foto atau membuat gambar terkait bagian tumbuh-tumbuhan yang terkena penyakit dan memeriksa karakteristik penyakit tersebut. ➤ Mengumpulkan informasi dari aneka sumber ilmiah seperti: buku, laporan penelitian, jurnal, majalah dan internet.
2.	Bertanya	<p>Mengajukan pertanyaan atau masalah terkait dengandan informasi yang dikumpulkan, misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Apakah sebuah jenis tumbuhan rentan terhadap penyakit? ➤ Jenis penyakit apa saja yang diderita oleh tumbuhan yang umum ditanam oleh masyarakat? ➤ Bagaimana pengaruh lingkungan terhadap tumbuhan? ➤ Kondisi apa yang membuat tumbuhan mudah diserang oleh penyakit? ➤ Tindakan apa saja yang biasanya dilakukan oleh pekebun atau penyuluh untuk mengatasi penyakit pada tumbuhan?
3.	Mencoba/ Mengumpulkan informasi	<p>Siswa membuat hipotesis dan rancangan percobaan untuk menguji hipotesis tersebut. Langkah-langkah penting yang perlu dilakukan, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Merumuskan hipotesis. ➤ Membuat rancangan percobaan. ➤ Melakukan percobaan sesuai rancangan.

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengumpulkan data dengan pengamatan atau melakukan pengukuran parameter atau variabel yang ditetapkan dalam hipotesis.
4.	Menalar	<p>Data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi dan percobaan harus dianalisis dengan melakukan penalaran siswa perlu menalar dengan proses sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melihat hubungan antara variabel, misalnya: pengaruh suhu udara terhadap pertumbuhan hama yang mengganggu pertumbuhan tanaman. ➤ Mencermati pola (misalnya: penyebaran hama, ketahanan bibit tumbuhan, dan sebagainya). ➤ Melakukan analisis dan sintesis atau hubungan dan pola yang diamati. ➤ Melakukan pengujian hipotesis berdasarkan analisis data hasil percobaan.
5.	<i>Networking/</i> Komunikasi	Jaringan dikembangkan oleh siswa ketika melakukan investigasi tentang tumbuhan. Kemampuan komunikasi dalam membangun jaringan. Siswa juga dapat melatih kemampuan komunikasi ketika menyampaikan informasi yang ditentukan baik melalui tulisan atau disampaikan secara lisan di depan kelas.

Berdasarkan di atas maka dapat disimpulkan bagan elemen yang terdapat pada pendekatan saintifik dapat mengaktifkan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran. Pembelajaran yang melibatkan pendekatan saintifik akan mempengaruhi keterampilan proses, seperti kegiatan pengamatan, pertanyaan, percobaan, penalaran dan percakapan peserta didik.¹⁵ Pendekatan saintifik lebih berpusat pada siswanya, karena guru hanyalah sebagai penyedia.

¹⁵Maulana Arafat & Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 1 Agustus 2019), hlm. 52-54.

b. Karakteristik Pendekatan Saintifik

Menurut Abidin dalam buku Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis pendekatan saintifik memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Objektif, yaitu pembelajaran yang selalu melibatkan atas objek tertentu dan siswa dibiasakan untuk memberikan evaluasi secara objektif.
2. Faktual, artinya kegiatan pembelajaran selalu dilaksanakan atas permasalahan-permasalahan berdasarkan kenyataan yang terjadi di sekitar siswa sehingga ia terbiasa dalam menjumpai fakta yang dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.
3. Sistematis, yaitu proses pembelajaran yang dilakukan kepada tahapan belajar yang tersusun dan tahapan belajar ini berguna sebagai petunjuk pelaksanaan pembelajaran.
4. Bermetode, maksudnya dilakukan berdasarkan metode pembelajaran ilmiah tertentu yang sudah terbukti keberhasilannya.
5. Cermat dan tepat, artinya proses pembelajaran dilaksanakan untuk membangun ketelitian dan kebenaran siswa dalam menyelidiki suatu kejadian atau objek belajar.
6. Logis, maksudnya pembelajaran selalu mengambil hal-hal yang masuk akal.
7. Aktual, yaitu pembelajaran selalu mengikut sertakan konteks kehidupan anak sebagai sumber belajar yang bermakna.

8. *Disinterested*, yaitu pembelajaran harus dilaksanakan dengan tidak berpihak akan tetapi betul-betul didasari atas capaian belajar siswa yang sesungguhnya.
9. *Unsupported opinion*, yaitu proses pembelajaran tidak dilaksanakan untuk menumbuhkan pendapat yang tidak didasarkan atas bukti-bukti nyata.
10. Verivikatif, yaitu hasil belajar yang mencapai siswa mampu diperiksa kebenarannya dalam arti dikonfirmasi, direvisi, dan diulang dengan cara yang sama atau berbeda.¹⁶

c. Tujuan Pendekatan Saintifik

Tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik didasarkan pada keunggulan pendekatan tersebut. Adapun tujuan pendekatan saintifik dalam pembelajaran sebagai berikut:

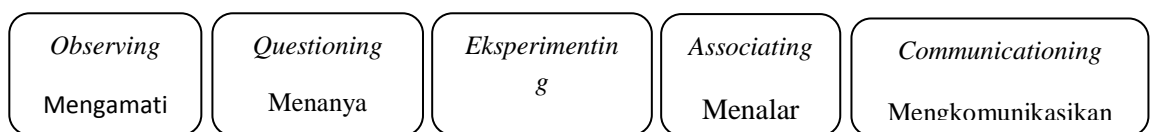
1. Untuk meningkatkan keahlian berpikir, terutama kemampuan berpikir tingkat tinggi bagi siswa.
2. Untuk membentuk kemampuan siswa dalam memecahkan suatu permasalahan secara sistematis.
3. Terciptanya suasana pembelajaran yaitu siswa merasakan bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan.
4. Tingginya perolehan hasil belajar siswa.
5. Untuk melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah.

¹⁶Maryani dan Fatmawati, *Pendidikan Saintifik Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar : Teori dan Praktik*, Hlm. 5-6.

6. Untuk mengembangkan karakter siswa.¹⁷

d. Langkah-Langkah Pendekatan Saintifik

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik merupakan suatu proses pembelajaran yang disusun sedemikian rupa agar siswa secara aktif membangun konsep, hukum dan prinsip melalui langkah-langkah atau yang dikenal dengan 5M yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1
Langkah –langkah Pendekatan Saintifik

Berdasarkan gambar 2.1 di atas, penjelasan mengenai langkah-langkah pendekatan saintifik pada aktivitas belajar siswa yaitu sebagai berikut:¹⁸

1. Mengamati

Kegiatan mengamati dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan secara sadar dengan mengikutsertakan panca indra yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, peraba dan perasa pada suatu peristiwa tertentu. Kegiatan pembelajaran dalam proses mengamati ialah membaca, mendengar, menyimak, dan melihat kemampuan yang dikembangkan adalah untuk melatih keseriusan, ketelitian dan mencari informasi.

¹⁷Daryanto dan Karim, *Pembelajaran Abad 21*, 45.

¹⁸Daryanto dan Syaiful Karim, *Pembelajaran Abad 12* (Yogyakarta: Gava Media, 2017), Hlm. 41.

2. Menanya

Menanya berasal dari kata Tanya, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Tanya diartikan sebagai permintaan keterangan. Bertanya berarti meminta keterangan atau meminta supaya diberi tahu tentang sesuatu. Pada saat melakukan kegiatan bertanya, siswa dapat bertanya kepada siswa lainnya atau kepada guru. Ketika bertanya, guru dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk erani bertanya, dengan cara dimulai dengan guru memberikan pertanyaan kepada siswa lain untuk menjawab pertanyaan sehingga terjadinya Tanya jawab yang dikelola guru. Tanya jawab anatara sesame siswa juga dapat terjadi dalam aktiitas menanya saat para siswa bekerja kelompok dalam menyelesaikan tugas.

3. Mencoba/ mengumpulkan Informasi atau Eksperimen

Eksperimen adalah suatu kegiatan pembelajaran yang berupa perlakuan melalui percobaan dalam mencari informasi, misalnya: membaca buku teks, melihat suatu objek atau kejadian serta wawancara dengan sumber.

Kompetensi yang dikembangkan dalam proses pengumpulan informasi adalah mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain serta kemampuan dalam berkomunikasi, mengaplikasikan *skill* dalam mengumpulkan informasi dengan berbagai cara yang dipelajari, dan mengembangkan kemampuan belajar siswa.

4. Menalar/ Mengasosiasi atau Mengolah Informasi

Menalar merupakan berpikir secara logis. Sedangkan mengasosiasikan merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang berupa pengolahan informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi.

Kompetensi yang dikembangkan dalam proses mengolah informasi yaitu mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menetapkan prosedur dan kemampuan berpikir dalam menyimpulkan.

5. Mengkomunikasikan

Mengkomunikasikan adalah suatu kegiatan pembelajaran berupa menyampaikan atau mempresentasikan kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis dan dengan menggunakan media *powerpoint*.

Berdasarkan uraian di atas, adapuan tahapan implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran yang akan dilakukan dalam penelitian seperti pada tabel berikut:

Tabel 2.2
Langkah-Langkah Pendekatan Saintifik

No	Tahapan	Siswa	Guru
1.	Mengamati	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati gambar organ peredaran darah manusia pada buku dengan cermat. 	<ul style="list-style-type: none"> Guru menstimulus siswa agar cermat dalam mengamati gambar organ peredaran darah manusia.

2.	Menanya	<ul style="list-style-type: none"> Siswa melakukan Tanya jawab dengan teman maupun guru yang berkenaan dengan materi pelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> Guru menstimulis siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan materi pelajaran.
3.	Mencoba/ Mengumpulkan Informasi	<ul style="list-style-type: none"> Siswa melakukan percobaan dengan merasakan denyut jantung atau denyut nadi. 	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing siswa dalam melakukan percobaan dan membantu siswa dalam mengumpulkan informasi.
4.	Menalar	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengolah informasi dari hasil percobaan yang dilakukan. 	<ul style="list-style-type: none"> Gurumenstimulus daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan.
5.	Mengkomunikasikan	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mempresentasikan dari hasil percobaan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. 	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil percobaan yang telah didiskusikan di depan kelas dengan singkat dan jelas.

Berdasarkan tabel 2.2 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik sebagai pendekatan *student centered* artinya, selama proses pembelajaran berlangsung siswa dituntut untuk lebih berperan aktif dalam mengikuti pelajaran, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator saja.¹⁹

¹⁹Lubis, *Pembelajaran Tematik Di SD/MI Pengembangan Kurikulum 2013*, 27-30.

4. Materi Ilmu Pengetahuan Alam MI/SD

a. Pengertian IPA

IPA merupakan rumpun ilmu, memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang faktual, baik berupa kenyataan atau kejadian dan hubungan sebab akibatnya. Cabang ilmu yang termasuk anggota rumpun IPA antara lain: Biologi, Fisika, IPA, Astronomi, Astrofisika, dan Geologi.²⁰

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada hakikatnya merupakan suatu produk dan proses ilmiah serta aplikasi. IPA sebagai produk dapat dipandang sebagai sekumpulan pengetahuan, konsep dan bagan konsep IPA sebagai proses merupakan langkah-langkah ilmiah yang dipergunakan untuk mempelajari objek studi, menemukan dan mengembangkan produk-produk sains yang lazim disebut metode ilmiah. Sedangkan sebagai aplikasi, teori IPA akan melahirkan teknologi yang dapat memberikan kemudahan bagi kehidupan. Dengan demikian, IPA bukan hanya penguasaan sekumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep maupun prinsip saja, tetapi merupakan suatu proses penemuan terhadap pengetahuan itu sendiri melalui langkah-langkah atau metode ilmiah.²¹

Ada tiga istilah dalam pengetahuan IPA yaitu, Ilmu, Pengetahuan, Alam. Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui manusia. Pengetahuan yang diketahui manusia ada banyak sekali, diantaranya adalah:

²⁰Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), Hlm. 22.

²¹Syafrilianto dan Taufik Rahman, “*Model Guided Inquiry Dan Gided Discovery* Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa SMP,” *Jurnal Edusains*,” 2017, Hlm. 127-131.

pengetahuan tentang agama, pendidikan, ekonomi, politik, social, dan alam sekitar. Defenisi ini adalah salah satu defenisi IPA yang sederhana. Dalam hal ini yang dimaksud IPA adalah *body of knowledge*.

Dengan demikian penjelasan diatas semakin jelas bahwa proses belajar mengajar IPA lebih ditekankan pada pendekatan keterampilan proses, sehingga siswa dapat menemukan fakta-fakta, membangun konsep-konsep, teori-teori dan sikap ilmiah itu sendiri yang akhirnya akan berpengaruh positif terhadap kualitas proses pendidikan maupun produk pendidikan.

Dalam pembelajaran IPA terdapat aturan pembelajaran IPA tersebut sebagai berikut: aturan dalam penghubung (relasional) dan aturan procedural. Hubungan ini sering digambarkan dalam bentuk hubungan sebab akibat. Aturan hubungan membantu peserta didik memahami antara konsep yang berkaitan dengan langkap-langkah yang harus dilakukan untuk menyelesaikan sesuatu masalah dalam pembelajaran.²²

Menurut Permendiknasi No. 22 Tahun 2006, kompetensi dalam pembelajaran Sains MI/SD dapat dikelompokkan menjadi 5 yaitu:

- 5) Menguasai pengetahuan tentang lingkungan alam dan lingkungan buatan serta pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 6) Mengembangkan keterampilan proses sains.
- 7) Mengembangkan wawasan, sikap, serta nilai-nilai yang berguna bagi siswa untuk meningkatkan kualitas kehidupan sehari-hari.

²²Moh. Amin Sufiyanto, *Pembelajaran IPA SD/MI* (Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari, 2020), hlm. 1-9.

- 8) Mengembangkan kesadaran tentang keterkaitan yang saling mempengaruhi antara kemampuan sains dan teknologi dengan keadaan lingkungan serta pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 9) Mengembangkan kemampuan siswa untuk menerapkan iptek serta keterampilan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari maupun untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.²³

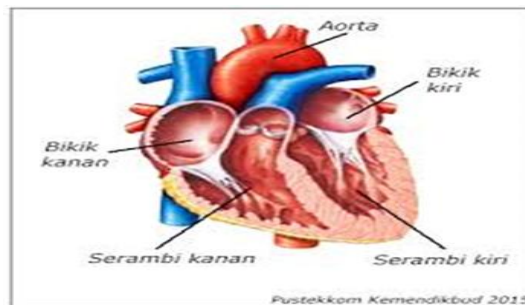
b. Sub Bahasan Organ Peredaran Darah Manusia

- 1) Organ peredaran darah manusia dan fungsinya

Jantung adalah organ yang sangat penting bagi tubuh. Jantung berfungsi untuk memompah darah keseluruh tubuh. Didalam darah terdapat oksigen dan zat makanan yang diperlukan untuk metabolisme tubuh. Metabolism adalah segala proses pembentukan dan penguraian zat didalam tubuh. Selain itu darah yang dipompa oleh jantung juga membawa hasil metabolisme seperti karbon dioksida untuk dibuang keluar tubuh. Mengalirkan darah yang dipompa oleh jantung didalam tubuh disebut sistem peredaran darah. Sistem peredaran darah manusia tersusun atas jantung, pembuluh darah dan darah.

²³Nelly Wedyawati dan Yasinta Lisa, *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hlm. 5.

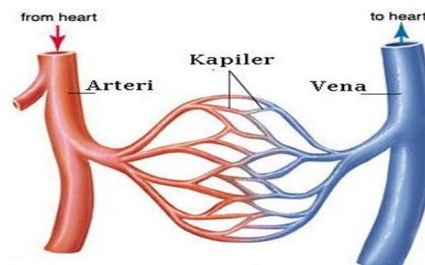
a) Jantung dan pembuluh darah



Gambar 2.2
Jantung Manusia

Jantung berfungsi untuk memompa darah keseluruhan tubuh. Caranya dengan melakukan proses kontraksi (menguncup) dan relaksi (mengembang) secara berulang-ulang. Ketika serambi jantung berelaksasi, darah dari seluruh tubuh masuk ke serambi kanan, sedangkan darah dari paru-paru masuk ke serambi kiri. Ketika serambi jantung berkontraksi, darah dari serambi kanan masuk ke bilik kanan, sedangkan darah dari bilik kiri menuju keseluruhan tubuh atau sebaliknya, darah berada dalam pembuluh darah.

b) Pembuluh Darah



Gambar 2.3
Pembuluh Darah Manusia

Pembuluh darah adalah saluran tempat mengalirnya darah dari jantung ke seluruh tubuh. Ada dua macam pembuluh darah, yaitu:

(1) Pembuluh Nadi (Arteri)

Pembuluh nadi dilewati oleh darah yang mengalir dari jantung ke seluruh tubuh. Ciri-ciri pembuluh nadi antara lain, memiliki dinding yang kuat, elastis, memiliki katup dekat jantung, dan letaknya agak dalam atau tersembunyi dari permukaan tubuh. Pembuluh disebut Aorta.

(2) Pembuluh Balik (Vena)

Pembuluh balik dilewati oleh darah yang menuju jantung. Ciri-ciri pembuluh balik antara lain, memiliki dinding yang tipis, tidak elastis, mempunyai katup disepanjang pembuluh, dan letaknya dekat dengan permukaan kulit dengan warna kebiru-biruan.

Tabel 2.3
Perbedaan Arteri dan Vena

No	Arteri	Vena
1	Terletak dibagian dalam tubuh	Terletak dekat permukaan tubuh (tanpak kebiru-biruan)
2	Dinding pembuluh tebal, kuat dan elastis	Dinding pembuluh tipis dan tidak elastis
3	Aliran darah berasal dari jantung	Aliran darah menuju jantung
4	Denyut terasa	Denyut tidak terasa

Berdasarkan alirannya, darah mengalami dua macam yaitu peredaran darah besar dan peredaran darah kecil. Peredaran darah besar merupakan peredaran yang mengalir dari jantung keseluruhan tubuh, lalu kembali ke jantung. Sedangkan peredaran darah kecil adalah peredaran darah yang mengalir dari jantung ke paru-paru lalu kembali ke jantung.²⁴

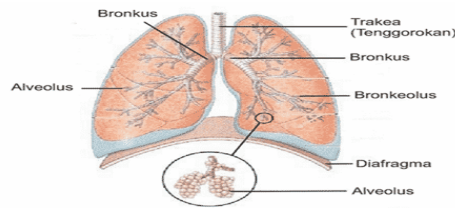
c) Paru-paru

Paru-paru juga memiliki peranan yang penting dalam proses peredaran darah. Dalam proses peredaran darah, paru-paru berperan sebagai penyuplai oksigen ke dalam darah. Darah yang telah disebarkan ke seluruh tubuh tidak lagi mengandung oksigen. Akan tetapi banyak mengandung karbon dioksida.

Setelah kembali ke jantung, darah yang akan mengandung karbon dioksida tersebut dipompa ke dalam paru-paru. Selanjutnya, karbon dioksida diambil dan diganti dengan oksigen melalui proses pernapasan. Paru-paru terdiri atas ribuan tabung cabang. Tabung cabang yang jumlahnya ribuan semakin ke ujung semakin mengecil. Pada ujung yang mengecil terdapat kantong udara. Kantong udara tersebut dinamakan “Alveoli”. Masing-masing alveoli memiliki jaringan halus kapiler. Pada jaringan halus kapiler inilah tempat terjadinya pertukaran oksigen dan karbon dioksida.²⁵

²⁴Panut, *Dunia IPA Ilmu Pengetahuan Alam* (Jakarta: Yudhistira, 2008), hlm, 45.

²⁵Ari Subekti, *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Sehat Itu Penting*, Pusat Kurikulum Dan Perbukuan, Kemendikbud (Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2017) hlm. 6.



Gambar 2.4
Paru-paru Manusia

B. Penelitian yang Relevan

Untuk memperkuat penelitian ini peneliti mengacu pada penelitian terdahulu, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Maulidatun Nikmah dengan dengan jenis penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang berjudul skripsi: Implementasi Pendekatan Sainifik Dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 106 Aek Galoga Kecamatan Panyabungan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 24 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada siklus 1 pertemuan pertama dengan menggunakan pendekatan saintifik dapat meningkatkan nilai rata-rata seluruh siswa yaitu 65,62 dan jumlah siswa yang tuntas 10 siswa, dengan persentase 41,66% dan 24 siswa. Berdasarkan tindakan tersebut, maka hasil tindakan melalui pendekatan saintifik ada peningkatan hasil belajar di kelas V SD Negeri 106 Aek Galoga Kecamatan Panyabungan.²⁶

²⁶Maulidatun Hikmah “Implementasi Pendekatan Sainifik Dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 106 Aek Galoga Kecamatan Panyabungan”, Skripsi Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan,” 2021.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurjannah dengan judul skripsi Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Demonstrasi Pada Konsep Berbagai Bentuk Energi Dan Manfaatnya Dalam Kehidupan Sehari-hari Pada Mata Pelajaran IPA Kelas 1 SD Negeri 58 Rejang Belong. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa, peningkatan tersebut dapat dilihat pada saat melakukan pra siklus yang tuntas 10 siswa dari 25 siswa atau 45,5% dan yang belum tuntas 12 siswa dari 25 siswa atau 54,5%. Pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 16 siswa 72,8%, dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu siswa yang tuntas sebanyak 20 siswa atau 90,9%.²⁷
3. Penelitian yang dilakukan oleh Dede Salim Nahdi, Devi Afriyuni Yonanda, dan Nurul Fauziah Agustin dengan judul judul Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPA. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa penggunaan metode demonstrasi suatu metode pembelajaran dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok pembahasan atau materi yang sedang disajikan. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Majalengka Kulon V Kecamatan Majalengka Kabupaten Majalengka tahun ajaran 2017/2018. Jumlah seluruh

²⁷Nurjannah, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Demonstrasi Pada Konsep Berbagai Bentuk Energi Dan Manfaatnya Dalam Kehidupan Sehari-Hari Pada Pelajaran IPA Kelas 1 SD Negeri 58 Rejang Lebong, "Jurnal PGSD FKIP Universitas Bengkulu" no 10, Volume. 1 (2017).

siswa yang dijadikan subjek dalam penelitian adalah 36 siswa, yang terdiri dari 18 orang siswa perempuan dan 18 orang siswa laki-laki.²⁸

4. Penelitian ini dilakukan oleh Rini, I Made Tangkas, dan Irwan Said dengan judul Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Metode Demonstrasi Pada Pelajaran IPA Di Kelas III SDN Inpres Tunggaling. Metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas III SDN Inpres Tunggaling, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN Inpres Tunggaling. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), dengan subjek siswa Kelas III SDN Inpres Tunggaling sebanyak 9 orang. Hasil penelitian ini menyimpulkannya bahwa dengan penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas III SDN Inpres Tunggaling.²⁹

C. Kerang Berpikir

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan sebelumnya bahwa kerangka berpikir bahwa kondisi awal pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV SDN 101221 Janjilobi Kecamatan Sapirook masih lebih berpusat kepada guru dan guru hanya menggunakan metode ceramah pada saat proses pembelajaran. Siswa hanya sebagai pendengar, kondisi seperti mengakibatkan siswa merasa bosan dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Dengan kondisi awal peneliti akan

²⁸Dede Salim Nahdi, dkk, "Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPA, Jurnal Cakrawala Pendas" Vol. 4, no. 2 Edisi (July 2018), hlm. 9.

²⁹Rini , Dkk, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Metode Pada Pelajaran IPA Di Kelas III SDN Inpres Tunggaling, Jurnal Kreatif Tadulako Online" Vol. 2, no. 1, hlm. 67.

melaksanakan suatu tindakan untuk mengatasinya. Peneliti akan menerapkan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Dari tindakan yang dilaksanakan peneliti, diharapkan mencapai kondisi akhir, yaitu hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 101221 Janjilobi Kecamatan Sipirok dapat meningkat hasil belajar siswa. Melalui pendekatan saintifik, diharapkan siswa lebih senang dan tertarik untuk belajar IPA sehingga hasil belajar dapat meningkat. Kerangka berfikir dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.5
Kerangka Berpikir

Pada kondisi awal penggunaan media pembelajaran masih jarang digunakan oleh guru dalam proses kegiatan pembelajaran dan hasil belajar kognitif siswa juga masih rendah. Pada tahap tindakan ini, guru menggunakan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Selanjutnya pada kondisi akhir dengan penggunaan media pembelajaran tersebut membuat siswa lebih mudah memahami

pembelajaran dan mengingat pelajaran sehingga membuat hasil belajar kognitif siswa meningkat.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dari penelitian ini adalah ada Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Saintifik Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV SDN 101221 Janjilobi Kecamatan Sapiro.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV SDN 101221 Janjilobi yang terletak di desa Janjilobi Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

Waktu penelitian ini dilaksanakan 02 Desember 2023 sampai selesai dan akan berakhir sampai diperoleh hasil belajar siswa.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Dalam bidang pendidikan, khususnya dalam praktik pembelajaran, penelitian tindakan berkembang menjadi penelitian tindakan kelas (PTK). PTK adalah penelitian tindakan yang dilaksanakan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. PTK dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. berfokus pada kelas atau pada proses pembelajaran yang terjadi didalam kelas.³⁰

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif berdasarkan jenis dan analisis yang dilakukan yaitu melalui butir soal tes kognitif dan lembar observasi.

C. Latar dan Subjek Penelitian

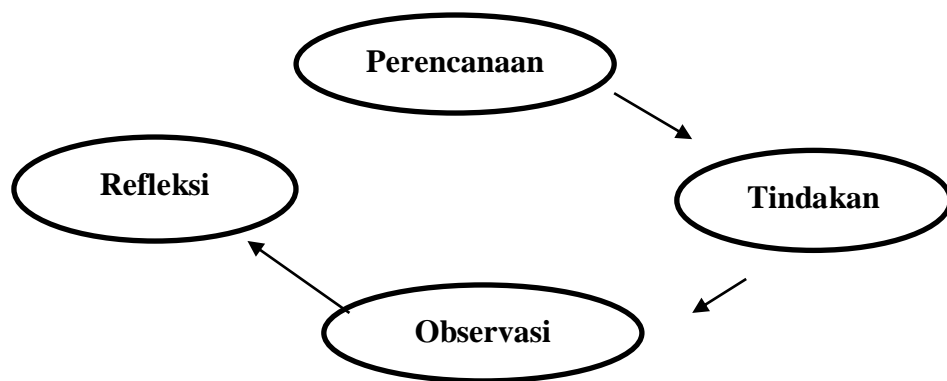
Latar penelitian ini adalah kegiatan proses pembelajaran IPA Tema sehat itu penting, Subtema peredaran darahku sehat kelas IV SDN 101221 Janjilobi Kecamatan Sipirok.

³⁰Suharsimi Arikunto, Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Citapustaka, 2013), hlm. 39.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa IV SDN 101221 Janjilobi Kecamatan Sipirok, terdiri dari satu kelas yang berjumlah 15 orang.

D. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Kurt Lewin sebagai berikut:



Gambar 3.1
PTK Model Kurt Lewin

Berdasarkan gambar tahapan diatas, dalam penelitian ini dilaksanakan dengan prosedur penelitian dengan dua siklus. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pelaksanaan siklus 1 belum mendapatkan hasil maka akan dilanjutkan dengan siklus 2. Prosedur penelitian ini menggunakan 4 tahap sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan

Adapun yang dilakukan pada tahap ini yaitu:

- a. Permintaan izin kepada kepala sekolah SDN 101221 Janjilobi Kecamatan Sipirok.
- b. Melakukan kegiatan observasi untuk mengumpulkan data dilapangan untuk mengetahui adanya masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran yang berlangsung selama proses pembelajaran.

- c. Menentukan kelas yang akan dijadikan objek penelitian.
- d. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi yang digunakan.
- e. Memuat tahap pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
- f. Mempersiapkan alat dan bahan materi yang akan diajarkan.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang akan dilakukan pada tahap ini dengan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang disusun menggunakan pendekatan saintifik materi tentang sehat itu penting di kelas IV SDN 101221 Janjilobi Kecamatan Sipirok sebagai berikut:

2) Kegiatan awal

- a. Menyiapkan materi pembelajaran
- b. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu, kemudian mengecek kehadiran siswa.
- c. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a belajar.
- d. Memberikan penguatan atau motivasi kepada siswa.
- e. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.
- f. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi inti yang akan dicapai.
- g. Peneliti membentuk beberapa kelompok siswa.

3) Kegiatan inti

- a) Peneliti meminta siswa untuk mengamati indra dan pemeliharaannya yang sudah dipaparkan di depan.

- b) Siswa diminta untuk memberikan pertanyaan terhadap yang diamati.
 - c) Siswa lainnya diminta untuk memberikan pendapat terhadap pertanyaan yang telah dilontarkan temannya.
 - d) Kemudian peneliti mengumpulkan pendapat siswa dan menyimpulkan pendapat tersebut.
 - e) Selanjutnya diminta setiap kelompok menuliskan hasil yang diamati terhadap pelajaran tersebut.
 - f) Kemudian peneliti meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusi.
 - g) Peneliti memberi tugas tentang bagian-bagian tubuh pada manusia.
 - h) Peneliti meminta siswa mengumpulkan tugas tersebut.
- 4) Kegiatan penutup
- a) Peneliti memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya.
 - b) Peneliti memberikan penguatan
 - c) Peneliti dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan salam penutup.

3. Tahap Pengamatan Observasi

Observasi dilakukan secara langsung didalam proses kegiatan dengan menyiapkan lembar observasi, yang terdiri dari beberapa tahap:

- a. Pemberian tes kepada peserta didik berupa soal berbentuk pilihan ganda. Kegunaan dilakukan observasi ini untuk mengetahui kemampuan hasil belajar kognitif peserta didik.

- b. Pengamatan terhadap aktivitas menggunakan lembar observasi untuk mengukur hasil belajar efektif.

4. Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil analisis data observasi di kelas tentang kegiatan siswa dan tes hasil belajar siswa saat proses pembelajaran.³¹ Peneliti dibantu oleh guru kelas untuk melakukan tindakan perbaikan selanjutnya. Hasil refleksi ini digunakan untuk melakukan siklus selanjutnya.

E. Sumber Data

Sumber data yang diperlukan pada penelitian ini adalah data tentang:

1. Keaktifan Peserta Didik

Aktivitas peserta didik diamati dengan menggunakan lembar pengamatan proses belajar. Lembar pengamatan disusun berdasarkan penerapan kerangka. Lembar pengamatan proses belajar berisikan tentang ketekunan, interaksi dengan guru, rasa ingintahu, percaya diri dan mandiri.

2. Hasil Belajar

Data tentang hasil belajar peserta didik diperoleh setelah proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan tes hasil belajar.³²

F. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

³¹ Muallimin, *Penelitian Tindakan Kelas Teori Dan Praktik* (Pasuruan: Gedung Pustaka, 2014), hlm. 16.

³² Syafrilianto, "Penerapan Kerangka Tandır Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika" *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 4, no. 1 (2020), Hlm. 140.

1. Lembar Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati langsung kondisi kegiatan belajar mengajar. Metode ini merupakan suatu teknik pengumpulan data yang terlibat langsung mengamati tentang kondisi dan aktivitas dalam penggunaan pendekatan saintifik untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SDN 101221 Janjilobi Kecamatan Sipirok.

2. Butir Soal Tes

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data hasil belajar siswa berupa butir soal tes hasil belajar kognitif berbentuk pilihan ganda yang terdiri dari 20 butir soal yang akan dikerjakan siswa dengan memberikan jawaban tertulis. Tes di berikan kepada siswa pada setiap siklus di akhir pembelajaran. Soal tes ini diambil dari buku Mata Pelajaran IPA yang relevan.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian tindakan kelas merupakan bagian dari penelitian tindakan secara umum. Penelitian tindakan kelas juga disebut *Classroom Action Research (CAR)*. Penelitian tindakan kelas menurut Elliot sebagaimana dikutip oleh Hobri yaitu suatu kajian tentang situasi social dengan maksud untuk meningkatkan kualitas praktek. Penelitian tindakan kelas melibatkan proses, perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi dan menjalin hubungan yang diperlukan antara evaluasi diri.³³ Jika kriteria perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi tidak terpenuhi, maka proses penelitian tindakan kelas ini pertanyakan keilmiahannya.

³³ Hasan Baharun, "Penilaian Berbasis Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah," *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI 3*, September 2, 2016: 206-16.

Beberapa kriteria dalam menilai penelitian ini adalah perpanjangan penelitian, triangulasi, dan pengecekan anggota. Cara memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian, yaitu:

a. Perpanjangan penelitian yaitu memperpanjang masa pengamatan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

b. Triangulasi Sumber

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang merupakan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dengan cara wawancara. Pengecekan anggota pengecekan data kepada anggota yaitu siswa kelas IV SDN 101221 Janjilobi Kecamatan Sipirok.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini untuk pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pemberian tes. Data hasil belajar akan diperoleh dari tes dan observasi yang akan dilakukan pada saat setiap akhir pertemuan.

1. Analisis data lembar observasi aktivitas guru dan siswa

Analisis digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam hasil belajar. Hasil observasi dianalisis dengan menggunakan persentase. Analisis data yang digunakan untuk mencari persentase nilai yang diperoleh anak dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Analisis persentase: } \frac{\text{Jumlah total nilai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterlaksanaan aktivitas dapat dipersentasekan menggunakan interpretasi skor sebagai berikut:³⁴

Tabel 3.1
Kriteria Persentase Lembar Observasi

Rentang Skor	Kategori
80%-100%	Sangat Tinggi
60%-79%	Baik
61%-80%	Cukup
41%-60%	Kurang
Kurang dari 21%	Sangat Kurang

Dari hasil persentase tersebut, maka dapat diketahui kemampuan siswa pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan melihat aspek penilaian.

2. Analisis data tes hasil belajar kognitif

Analisis data tes hasil belajar kognitif terkait dengan ketuntasan belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:

a. Ketuntasan individu

Ketuntasan individu dihitung dengan menggunakan analisis dekskriptif, yaitu:

$$S = \frac{B \times 100}{n}$$

Keterangan :

B= banyak butir yang dijawab dengan benar

N = banyak butir soal

³⁴Sugeng Lukito Yuwono, *Asiknya Mengajarkan Sains Di Ruanganku* (Bandung: Tata Akbar, 2020), hlm. 65.

b. Nilai rata-rata kelas

Nilai yang diperoleh hasil siswa dilakukan penyelesaian sesuai dengan fokus permasalahan dengan mencari rata-rata kelas dengan rumus rata-rata sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum f}{\sum n}$$

Keterangan

M = nilai rata-rata

$\sum f$ = jumlah seluruh nilai yang diperoleh

$\sum n$ = jumlah seluruh siswa

c. Persentase ketuntasan belajar

Menghitung persentase ketuntasan belajar siswa dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum f}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang akan dicari

$\sum f$ = Jumlah siswa yang tuntas

$\sum n$ = Jumlah seluruh siswa

Ketuntasan belajar siswa dikatakan berhasil ketika persentase dari keseluruhan diperoleh siswa pada tingkatan prestasi dengan keterangan sangat baik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

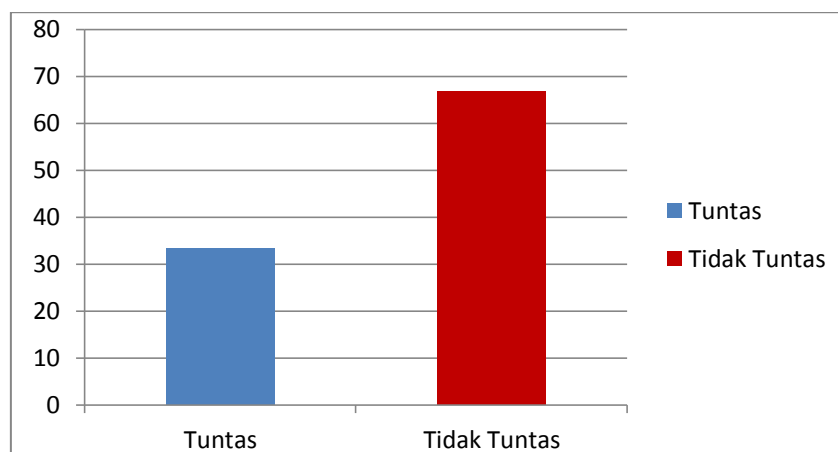
1. Kondisi Awal

Hasil penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 101221 Janjilobi Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan. Kelas yang dijadikan subjek penelitian ini adalah kelas IV. Adapun jumlah siswa 15 orang yang terdiri dari 4 laki-laki dan 11 perempuan. Sebelum melaksanakan peneliti langsung ke SDN 101221 Janjilobi, penelitian terlebih dahulu melaksanakan observasi awal dan wawancara dengan wali kelas IV. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa masih banyak siswa yang kesulitan menerima pembelajaran yang abstrak, merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran, mengantuk pada saat proses pembelajaran berlangsung, dan siswa senang bermain-main pada kegiatan pembelajaran. Hal tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari Jum'at 02 Desember 2022 dengan materi organ peredaran darah manusia. Siklus I pertemuan II dilaksanakan pada hari Sabtu 03 Desember 2022 dengan materi organ peredaran darah manusia. Siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari 08 Kamis 2022. Siklus II pertemuan II dilaksanakan pada hari Rabu 21 Desember 2022.

Berdasarkan hasil tes dari 15 siswa hanya 5 siswa di antaranya mendapatkan 75 atau lebih dan 10 siswa yang tidak tuntas mengungkapkan

bahwa ada kesulitan dalam menjawab pertanyaan ini. Dari hasil tes kemampuan awal (pratindakan) dapat digambarkan dalam diagram di bawah ini:



Gambar 4.1
Persentase Hasil Belajar Kemampuan Awal (Pra Tindakan)

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa hasil tes awal pra tindakan 15 siswa yang mendapat nilai $< 65\%$ sebanyak 10 siswa dengan persentase 66,67%, sedangkan yang mendapat nilai $> 75\%$ sebanyak 6 siswa dengan persentase 33,33%. Berdasarkan hasil tes tersebut perlu dilakukan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar. Peneliti menggunakan pendekatan saintifik dan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran akan dilakukan selama dua siklus, dengan tindakan yang dilakukan pada setiap siklus. Dimana hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa akan meningkat setelah mendapatkan tindakan.

2. Siklus I

Pertemuan ke-1

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Tindakan pertama dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 01 desember 2022. Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menentukan kelas yang akan dijadikan objek penelitian.
- b) Menyiapkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan, yaitu organ peredaran darah manusia.
- c) Menyusun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik.
- d) Menyiapkan lembar observasi dan lembar soal tes yang akan diujikan pada siswa.

b. Tahap Tindakan (*Action*)

Pada tahap ini dilakukan implementasi tindakan sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya untuk mencapai tujuan dari sebuah penelitian. Maka yang harus dilakukan adalah:

- a) Kegiatan awal

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu dan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa belajar. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian mengecek kehadiran dan membentuk beberapa kelompok.

b) Kegiatan inti

- (1) Guru meminta siswa untuk mengamati gambar peredaran darah manusia pada buku teks. Kemudian siswa diminta untuk memberikan pertanyaan terhadap yang sudah diamati.
- (2) Siswa lainnya diminta untuk memberikan pendapat terhadap pertanyaan yang telah dilontarkan temannya, kemudian guru menyimpulkan pendapat tersebut.
- (3) Guru meminta setiap kelompok untuk menuliskan hasil yang diamati terhadap materi tersebut, selanjutnya guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk membacakan hasil yang diamati. Setelah itu guru menyimpulkannya dan menjelaskan materi peredaran darah manusia dengan menggunakan pendekatan saintifik.
- (4) Guru menjelaskan dan menunjukkan organ peredaran darah manusia tersebut dan guru bertanya kepada siswa siapa yang bisa menjelaskan nama dan fungsi peredaran darah manusia.
- (5) Guru meminta siswa untuk mengerjakan tugas yang telah disediakan guru. Dan guru membimbing siswa untuk mengerjakannya, kemudian siswa diminta untuk mempresentasikan tentang peredaran darah manusia tersebut, dan mengumpulkan tugas tersebut.

(6) Kemudian guru menjelaskan peredaran darah manusia dan fungsinya, selanjutnya menjelaskan cara memelihara peredaran darah manusia dengan baik.

c) Kegiatan penutup

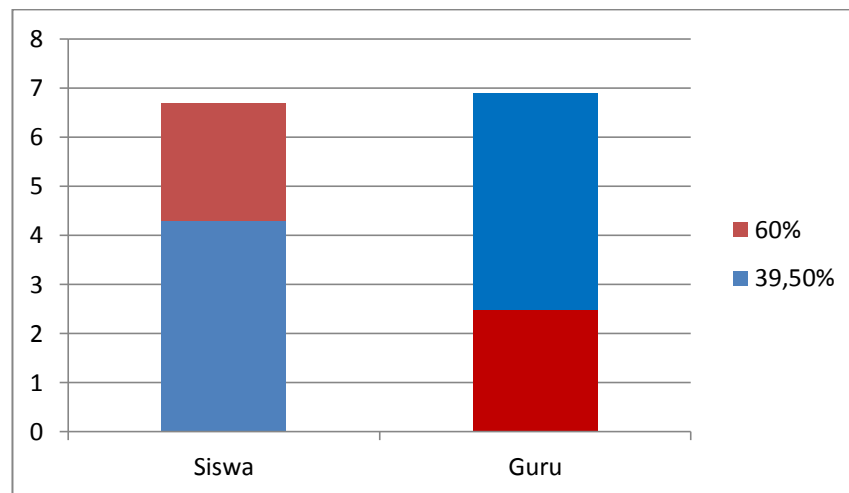
Guru menyimpulkan pembelajaran yang dilakukan dan memberikan penguatan kepada siswa. Setelah itu siswa diberi kesempatan untuk menanyakan mengenai materi yang belum dipahami, selanjutnya guru membagikan soal disetiap akhir pembelajaran, kemudian guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan salam penutup.

c. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Berdasarkan acuan lembar observasi yang telah disiapkan untuk memperoleh data saat kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik, peneliti mengamati kegiatan yang berlangsung selama proses pembelajaran di SDN 101220 Janjilobi Kecamatan Sipirok, guru kelas IV mendampingi peneliti dalam melaksanakan observasi.

1) Hasil Observasi

Hasil observasi dilakukan ketika pendekatan saintifik digunakan, pada saat itulah observer mengamati aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dan guru siklus I pertemuan pertama dapat dijadikan dalam bentuk diagram di bawah ini:

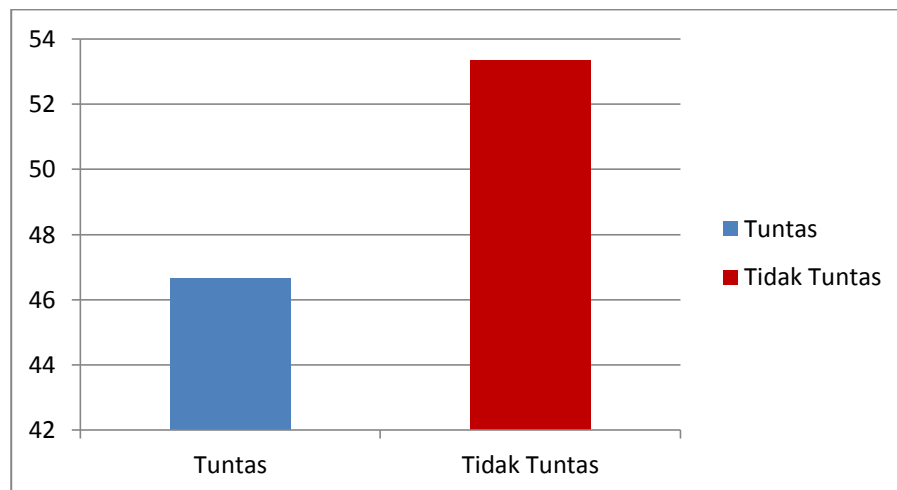


Gambar 4.2
Persentase Observasi Siswa dan Guru
Siklus I Pertemuan 1

Berdasarkan diagram di atas maka diketahui bahwa hasil observasi pada siklus I pertemuan pertama masih belum optimal. Hal ini dapat dilihat melalui persentase beberapa indikator aktivitas siswa yang masih 39,50% dengan kriteria kurang baik sedangkan aktivitas mengajar guru masih belum optimal karena jumlah item yang terlaksana dan yang tidak terlaksana ada 9 (60%). Jadi hasil dari observasi yang dilakukan bahwa siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran dan akan melaksanakan pertemuan kedua siklus I agar mendapat hasil lebih optimal dalam siklus I.

2) Hasil Tes

Hasil tes pada siklus pertama, siswa melakukan tes pada akhir setiap pertemuan setelah melakukan pendekatan saintifik. persentase hasil tes siswa siklus I pertemuan pertama dapat dijadikan dalam bentuk grafik di bawah ini:



Gambar Diagram 4.3
Persentase Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 1

Berdasarkan diagram terlihat bahwa 7 dari 15 siswa memperoleh nilai tuntas sekitar 46,66%. Sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas berjumlah 8 atau 53,34%, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa belum mencapai hasil maksima sehingga diharapkan dapat meningkat pada pertemuan berikutnya.

d. Tahap Refleksi (*Reflection*)

Setelah pelaksanaan pertemuan pertama siklus I selesai dilakukan tahap refleksi. Berdasarkan data siklus I diketahui bahwa pada pertemuan pertama proses pembelajaran dengan hasil belum memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan. Maka disini peneliti akan memperbaiki dan melanjutkan pada pertemuan kedua. Pembelajaran dilakukan dengan lebih banyak memberikan rangsangan agar siswa terlihat aktif dalam bertanya dan menanggapi pertanyaan guru.

Pertemuan ke-2

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 03 desember 2022. Pada pertemuan kedua ini membahas tentang materi tema 4 organ peredaran darah manusia. Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menentukan kelas yang akan dijadikan objek penelitian.
- b) Menyiapkan materi organ peredaran darah manusia yang akan disampaikan pada saat proses pembelajaran.
- c) Menyiapkan lembar observasi dan lembar soal tes yang akan diujikan pada siswa.
- d) Melaksanakan koordinasi dengan guru kelas IV bersangkutan pelaksanaan tindakan.

b. Tahap Tindakan (*Action*)

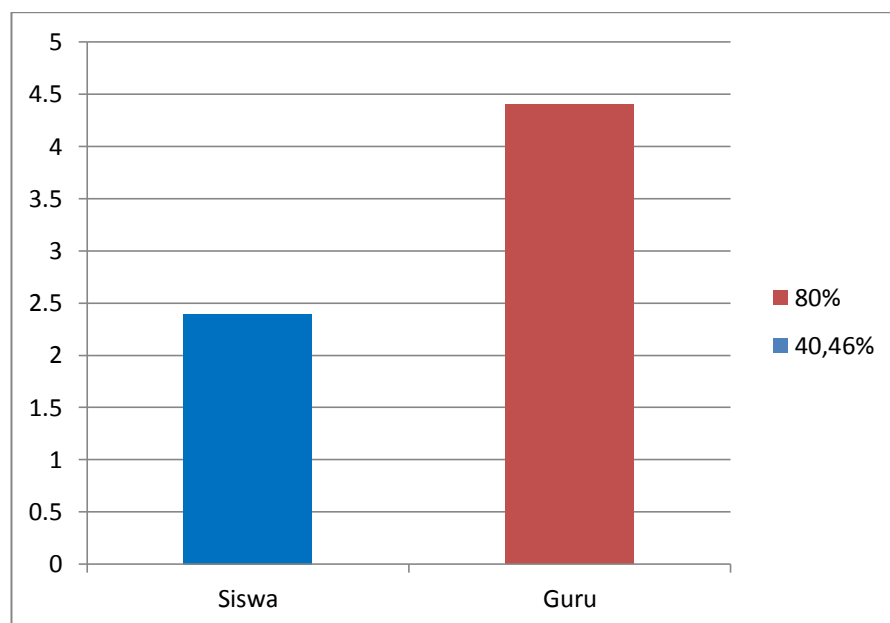
Pelaksanaan tindakan pada pertemuan kedua dilakukan sesuai dengan yang telah direncanakan. Tahapan tindakan diberikan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dirumuskan sebelumnya. Tindakan dilakukan untuk melihat peningkatan nilai belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa pada kemampuan kognitif yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada pertemuan sebelumnya.

c. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Berdasarkan acuan lembar observasi yang telah disiapkan untuk memperoleh data saat kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik, peneliti mengamati kegiatan yang berlangsung selama proses pembelajaran di SDN 101221 Janjilobi Kecamatan Sipirok, guru kelas IV mendampingi peneliti dalam melaksanakan observasi.

d. Hasil Observasi

Hasil observasi dilakukan ketika pendekatan saintifik dan digunakan, pada saat itulah observer mengamati aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dan guru siklus I pertemuan kedua dapat dijadikan dalam bentuk diagram di bawah ini:



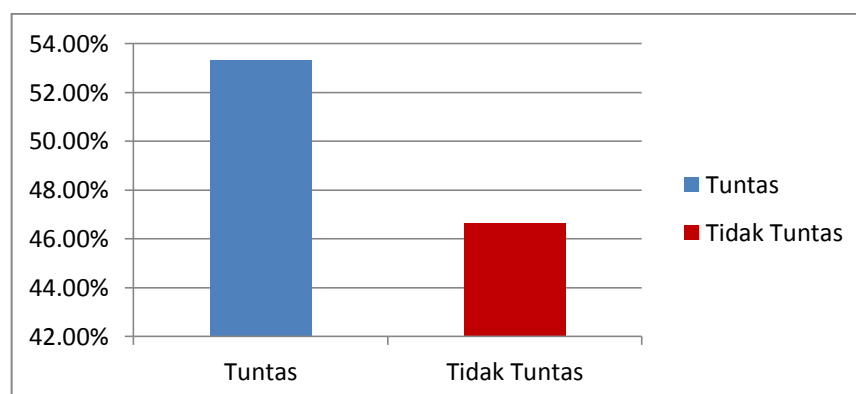
Gambar 4.4
Persentase Observasi Guru dan Siswa

4. Siklus I Pertemuan 2

Berdasarkan diagram di atas maka diketahui bahwa hasil observasi pada siklus I pertemuan kedua masih belum meningkat tetapi mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat melalui persentase beberapa indikator aktivitas siswa yang masih 40,46% dengan kriteria cukup baik sedangkan aktivitas mengajar guru terdapat 12(80%) masih belum optima karena jumlah item yang terlaksana dan yang tidak terlaksana ada 3 (20%). Jadi hasil dari observasi yang dilakukan bahwa siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran dan akan melaksanakan pertemuan kedua siklus I agar mendapat hasil lebih optimal dalam siklus II.

1) Hasil Tes

Hasil tes pada siklus kedua, siswa melakukan tes pada akhir setiap pertemuan setelah melakukan pendekatan saintifik. Adapun data persentase hasil tes siswa siklus I pertemuan kedua dapat dijadikan dalam bentuk grafik di bawah ini:



Gambar 4.5
Persentase Hasil Belajar Siklus I Petremuan 2

Berdasarkan diagram terlihat bahwa 8 dari 15 siswa memperoleh nilai tuntas sekitar 53,33%. Sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas berjumlah 7 atau 46,66%, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa belum mencapai hasil maksimal sehingga diharapkan dapat meningkat pada siklus berikutnya.

5. Tahapan Refleksi (*Reflection*)

Adapun hasil refleksi siklus I pertemuan ke-2 ini terdapat pada lampiran. Berdasarkan lampiran dalam ketuntasan belajar siswa meningkat dari sebelumnya. Dari hasil siklus I pertemuan II terdapat 8 siswa yang tuntas dengan persentase 53,33% dan terdapat 7 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 46,66% dengan memperoleh nilai rata-rata 75. Refleksi dikenal dengan peristiwa perenungann adalah langkah mengingat kembali pada kegiatan siklus sebelumnya yang telah dilakukan pada siklus I pertemuan II hasil persentase pencapaian siswa 53,33% dengan kategori cukup baik. Oleh karena itu perlu diadakan tindakan selanjutnya untuk meningkatkan nilai ketuntasan agar mencapai nilai KKM.

6. Siklus II

Pertemuan Ke-1

a. Tahapan Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan ini kegiatan yang dilakukan adalah menyusun rencana pembelajaran (RPP) dengan materi organ

jantung, menyiapkan lembar observasi dan lembar tes. Pertemuan pertama dilakukan pada hari Kamis 08 Desember 2022 dengan materi organ peredaran darah manusia.

b. Tahapan Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan ini dilakukan sesuai dengan yang telah direncanakan. Tahapan tindakan diberikan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dirumuskan sebelumnya, kegiatan dilakukan oleh peneliti. Tindakan dilakukan untuk melihat peningkatan nilai belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa pada kemampuan kognitif yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada pertemuan siklus I.

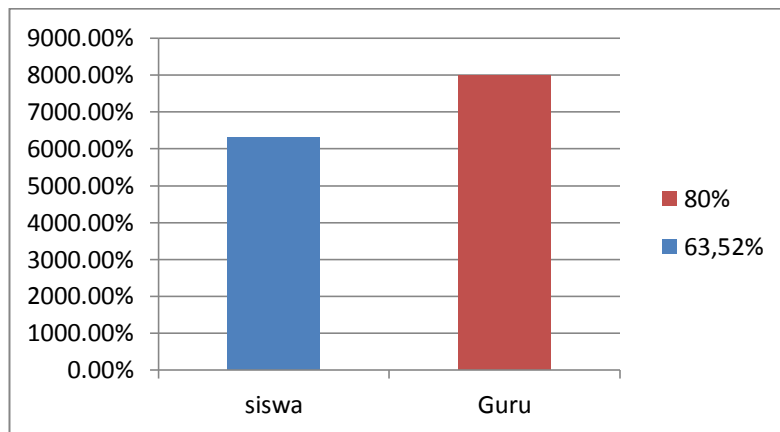
c. Tahapan Pengamatan (*Observation*)

Peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan berdasarkan lembar observasi yang telah disiapkan untuk memperoleh data saat kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. Peneliti sendiri melakukan observasi dengan bantuan guru kelas IV SDN 101221 Janjilobi Kecamatan Sapiro.

1) Hasil Observasi

Hasil observasi dilakukan ketika pendekatan saintifik digunakan, pada saat itulah observer mengamati aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil

observasi aktivitas siswa dan guru siklus II pertemuan pertama dapat dijadikan dalam bentuk diagram di bawah ini:

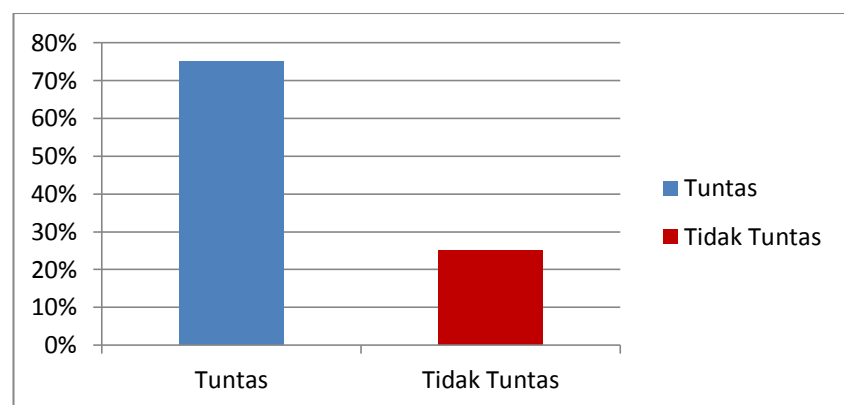


Gambar 4.6
Persentase Hasil Observasi Guru dan Siswa
Siklus II Pertemuan 1

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada siklus II pertemuan pertama selama proses pembelajaran dapat dilihat pada diagram di atas. Terlihat bahwa aktivitas pembelajaran hasil dengan kriteria sangat baik. Pencapaian hasil pengamatan ini menunjukkan bahwa hasil persentase siswa sudah mulai aktif dalam proses pembelajaran. Dari hasil persentase beberapa indikator aktivitas siswa adalah 63,52% sedangkan aktivitas mengajar guru jumlah item yang terlaksana ada 12 (80%) dan jumlah item yang tidak terlaksana 3 (20%). Setelah data hasil observasi diperoleh maka data tersebut dianalisis dengan menggunakan kuantitatif.

2) Hasil Tes

Hasil tes pada siklus II pertemuan pertama, siswa diberikan tes pada akhir pertemuan. Hasil ini diperoleh setelah penerapan pendekatan saintifik. Adapun data persentase hasil tes siklus II pertemuan pertama dapat dijadikan dalam bentuk diagram di bawah ini:



Gambar 4.7
Persentase Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 1

Berdasarkan diagram tersebut maka dapat dilihat bahwa 8 dari 15 siswa memperoleh nilai tuntas dengan persentase 75% sedangkan, jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 siswa dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan sudah hampir mencapai yang maksimal, namun belum mencapai nilai KBM yaitu 75 maka peneliti masih melakukan pertemuan selanjutnya agar hasil belajar siswa lebih maksimal, sehingga diharapkan dapat ditingkatkan pada pembelajaran berikut.

d. Tahapan Refleksi (*Reflection*)

Diketahui dari penelitian observer bahwa tindakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik ini berkinerja lebih baik dari siklus sebelumnya.

Pertemuan Ke-II**a. Tahapan Perencanaan (*Planning*)**

Pada tahapan perencanaan ini kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan (RPP), lembar observasi dan lembar tes.
- 2) Meyiapkan materi peredaran darah manusia.

b. Tahapan Tindakan (*Action*)

Pertemuan kedua dilakukan pada hari Rabu 21 Desember 2022 dengan materi organ jantung dan tindakan yang dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dirumuskan sebelumnya yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup.

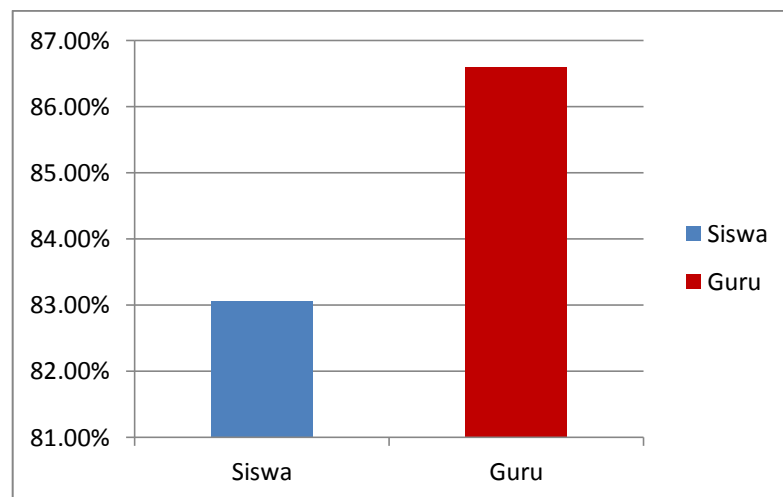
c. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan berdasarkan lembar observasi yang telah disiapkan untuk memperoleh data saat kegiatan pembelajaran menggunakan

pendekatan saintifik. Peneliti sendiri melakukan observasi dengan bantuan guru kelas IV SDN 101221 Janjilobi.

1. Lembar Observasi

Hasil observasi dilakukan ketika menggunakan metode demonstrasi digunakan, pada saat itulah observer mengamati aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dan guru siklus II pertemuan kedua dapat dijadikan dalam bentuk diagram di bawah ini:



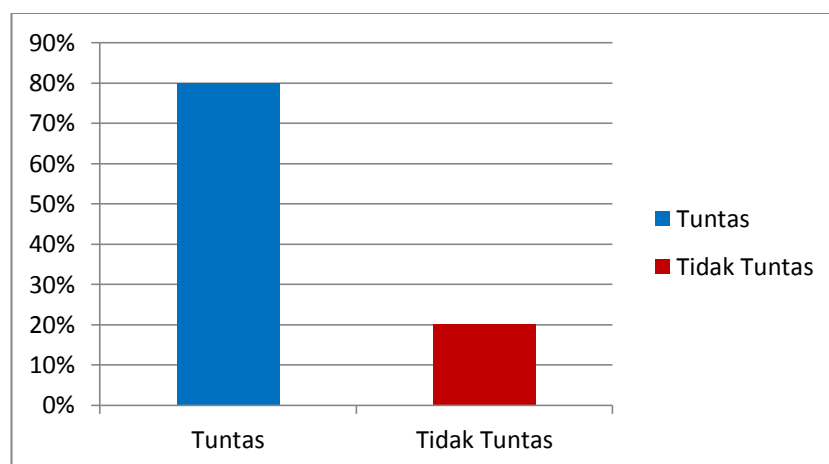
Gambar 4.8
Persentase Observasi Siswa dan Guru
Siklus II Pertemuan 2

Hasil observasi yang dilakukan pada siklus II pertemuan kedua selama proses pembelajaran dapat dilihat pada diagram di atas. Terlihat bahwa pemahaman hasil belajar ilmu pengetahuan alam pada materi sehat itu penting dengan menggunakan pendekatan saintifik sudah

mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian ini dengan kata lain dalam kategori sangat baik. Observasi dilakukan juga terhadap nilai hasil belajar siswa dengan menggunakan tes pemahaman materi yang telah diujikan pada siswa.

2. Hasil Tes

Hasil tes pada siklus II, siswa diberikan tes pada akhir setiap pertemuan. Hasil ini diperoleh setelah menggunakan pendekatan saintifik. Adapun data persentase hasil belajar siswa siklus II pertemuan kedua dapat dijadikan dalam bentuk diagram di bawah ini:



Gambar 4.9
Persentase Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 2

Berdasarkan diagram tersebut dapat dilihat bahwa hasil belajar ilmu pengetahuan alam siswa pada materi organ peredaran darah manusia memperoleh kenaikan dengan persentase ketuntasan 80%.

Pada pertemuan pertama dan kedua, hasil tes siklus I dan siklus II menunjukkan adanya perbedaan atau peningkatan hasil belajar. Pada siklus I, 5 siswa memperoleh persentase ketuntasan 46,66% pada pertemuan kedua dengan ketuntasan 53,33%, ketuntasan meningkat menjadi 8 siswa. Pada pertemuan pertama setelah siklus kedua, 9 siswa telah tuntas dengan persentase ketuntasan 60%, dan pada pertemuan kedua, 12 siswa telah tuntas dengan persentase ketuntasan 80%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa telah memenuhi tujuan yaitu KBM dan lebih dari separuh siswa telah menyelesaikan pelajaran tersebut.

d. Tahapan Refleksi (*Reflection*)

Diketahui dari penelitian observer bahwa tindakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifiki telah mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan kedua, terdapat 3 siswa yang belum mencapai nilai KBM. Semua siswa telah terlibat langsung dalam menggunakan pendekatan saintifik. Respon siswa berdasarkan observasi pada siklus II menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan hasil siklus sebelumnya.

Maka pada siklus II pertemuan kedua dapat disimpulkan bahwa adanya keberhasilan melalui

penggunaan pendekatan saintifik bahkan melebihi nilai KBM. Sehingga penelitian ini hanya sampai pada siklus II pertemuan kedua dan tidak melakukan tindakan-tindakan untuk pertemuan selanjutnya sesuai dengan tes hasil belajar siswa yang telah diuji kepada siswa.

B. Pembahasan

Pada kondisi awal sebelum penelitian hasil belajar IPA siswa di kelas IV SDN 101221 Janjilobi Kecamatan Sipirok masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil tes yang dilakukan pada saat pelaksanaan pra siklus dengan nilai rata-rata 65 yang mana 5 siswa yang tuntas 33,33% dan 10 siswa yang belum tuntas dengan nilai persentase 66,67%. Hasil tes pra siklus siswa masih rendah dikarenakan belum ada tindakan dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan siswa kurang aktif dan tidak memiliki semangat dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran tidak terlaksana dengan maksimal. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang belum memenuhi kriteria tuntas KKM, disebabkan kurangnya motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA serta penyesuaian metode pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran IPA belum tepat sehingga siswa mudah bosan dan tidak mendengarkan penjelasan guru bahkan sebagian siswa ribut dalam kelas saat pembelajaran berlangsung.

Oleh karena itu untuk meningkatkan hasil belajar siswa tindakan yang dilakukan adalah salah satunya dengan menggunakan pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sejalan dengan karakteristik penggunaan pendekatan saintifik bahwasanya pendekatan ini dapat meningkatkan minat belajar

siswa serta semangat dalam proses pembelajaran, sehingga pendekatan ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik sangat memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran. Hal ini sesuai dengan kajian teori. Dijelaskan bahwa kelebihan menggunakan pendekatan saintifik ialah membuat materi lebih konkrit/nyata proses pembelajaran lebih terarah dan siswa lebih fokus terhadap materi yang sedang dipelajari, materi yang diajarkan menjadi lebih menarik, karena selain mendengar siswa tertarik untuk mencoba sendiri dengan demikian siswa akan terus semangat berlatih, dan pembelajaran menjadi lebih terkesan sehingga bisa membantu siswa mengingat lebih lama.

Pada siklus I pertemuan I hasil belajar yang diperoleh siswa mencapai nilai rata-rata 70,33 dan data 5 siswa yang tuntas dengan persentase 46,66% dan 10 siswa yang belum tuntas dengan persentase 53,34%. Pada pertemuan ini siswa masih kurang dalam pemahaman terhadap materi yang diajarkan, sehingga siswa merasa kesulitan dalam mengatasi permasalahan yang ada, ketika proses pembelajaran berlangsung masih banyak tidak mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru sehingga pembelajaran tidak efektif dan hasil yang didapatkan sangat kurang. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulidatun Hikmah dengan judul skripsi: Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 106 Aek Galoga Kecamatan Panyabungan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 24 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada siklus 1 pertemuan pertama dengan menggunakan pendekatan saintifik dapat

meningkatkan nilai rata-rata seluruh siswa yaitu 65,62 dan jumlah siswa yang tuntas 10 siswa, dengan persentase 41,66% dari 24 siswa.³⁵ Berdasarkan tindakan tersebut, maka hasil tindakan melalui pendekatan saintifik ada peningkatan hasil belajar siswa.

Pada siklus I pertemuan II hasil belajar yang diperoleh siswa mencapai nilai rata-rata 75 yaitu 7 siswa yang tuntas dengan persentase 53,33% dan 8 siswa yang belum tuntas dengan persentase 46,77%. Pada pertemuan ini, masih terdapat beberapa siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, sehingga hasil yang diperoleh renfah, namun pada siklus ini, hasil belajar siswa sudah efektif yang dapat digunakan dalam meningkatkan hasil belajar, karena dalam metode ini siswa dapat belajar dengan cara yang menyenangkan dan lebih efektif serta efisien dalam menggunakan waktu proses pembelajaran.

Pada siklus II pertemuan I hasil belajar yang diperoleh siswa mencapai nilai rata-rata 75% dan terdapat 9 siswa yang tuntas dengan persentase 60% dan 6 siswa yang belum tuntas dengan nilai persentase 40%. Pada pertemuan ini hasil belajar yang didapatkan lebih meningkat dibanding dengan siklus I pertemuan II tapi hasil belajar siswa masih kurang maksimal dan masih perlu adanya tindakan untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa, agar hasil yang diperoleh maksimal dan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Dengan begitu, peneliti melanjutkan pada pertemuan selanjutnya dengan harapan pencapaian hasil belajar yang diperoleh siswa pada pertemuan selanjutnya dapat meningkat sesuai yang diharapkan.

³⁵Maulidatun Nikmah, "Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 106 Aek Galoga Kecamatan Panyabungan", Skripsi Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan," 2021.

Pada siklus II pertemuan II hasil belajar yang diperoleh siswa mencapai nilai rata-rata 79% dan data 12 siswa yang tuntas dengan nilai persentase 80% dan 3 siswa yang tidak tuntas dengan nilai persentase 20%. Pada peretemuan ini siswa sudah mampu memahami permasalahan yang diberikan dengan baik serta mampu mengatasi dan menemukan jawaban dari pemasalahan-permasalahan yang ada.

Berdasarkan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa terjadinya peningkatan terhadap hasil belajar siswa setelah melakukan proses pembelajaran dari setiap siklus dengan menggunakan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam kelas IV SDN 101221 Janjilobi Kecamatan Sipirok. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan saintifik untuk melihat peningkatan terhadap kemampuan kognitif siswa pada materi organ peredaran darah manusia. Manfaat pendekatan saintifik dalam pembelajaran salah satunya untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Pendekatan saintifik ini berfungsi untuk melatih konsentrasi, kesabaran dan ketelitian, memperkuat daya ingat, mengenalkan siswa alat peraga yang berbentuk gambar untuk dapat melatih siswa untuk berfikir secara nyata.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan di kelas IV SDN 101221 Janjilobi Kecamatan Sipirok ini memiliki keterbatasan, antara lain:

1. Terdapat kesulitan dalam mengatur siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga kondisi di dalam kelas menjadi tidak kondusif dan pembelajaran menjadi kurang efektif.

2. Penelitian yang dilaksanakan menjadi terbatas karena pada saat proses pembelajaran yang dilakukan peneliti kurang memuaskan baik dalam menjelaskan materi maupun menyampaikan ide-ide kreatif dalam proses pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan pendekatan saintifik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 101221 Janjilobi, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu persentase ketuntasan hasil belajar siswa terjadi dari prasiklus sampai siklus I dan siklus II. Siswa yang tuntas pada sebanyak 5 siswa dengan persentase sebesar 46,66%. Meningkat pada siklus I pertemuan I sebanyak 8 siswa dengan persentase sebesar 53,33% dan pada siklus I pertemuan II terjadi peningkatan sebanyak 9 siswa dengan persentase sebesar 60%, dan pada siklus II pertemuan I siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa dengan persentase sebesar 80%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 101221 Janjilobi Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan sara-saran sebagai berikut:

1. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk bisa meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan pendekatan saintifik.
2. Bagi kepala sekolah, agar lebih memperhatikan kinerja guru dan kegiatan pembelajaran baik di lingkungan sekolah.

3. Kepada guru, harus memperhatikan media/metode pembelajaran yang cocok digunakan sesuai dengan materi pembelajaran yang ingin disampaikan dalam kegiatan pembelajaran.
4. Bagi peneliti, memberikan pengalaman dalam menggunakan pendekatan saintifik dibidang penelitian sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik profesional dan kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ai Muflihah. "Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Indexcard Match Pada Mata Pelajaran Matematika, Jurnal Pendidikan Indonesia, Volume. 2, No. 1, Januari 2021," n.d.
- Asih Widi Wisudawati. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Ari Subekti, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Sehat Itu Penting, Pusat Kurikulum Dan Perbukuan, Kemendikbud (Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2017).
- Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Bahri Syaiful. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Budi Wahyono, Dkk. *Ilmu Pengetahuan Alam 4*. Jakarta: Pusat Pembukuan, 2008.
- Budi Wahyono, dkk. *Ilmu Pengetahuan Alam 4*,. Jakarta: Pusat Pembukaan, 2008.
- Dede Salim Nahdi, dkk. "Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPA, 'Jurnal Cakrawala Pendas'" Vol. 4, no. 2 Edisi (July 2018).
- Dewi Amalia Nafiati,. "Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik, "Humanika," no. 2, Vol. 21 (2021).
- Direktorat Tenaga Kependidikan. *Strategi Pembelajaran Dan Pemilihannya*,. Jakarta: Diknas, 2008.
- Hasan Baharun. "Penilaian Berbasis Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah, "MODELING: Jurnal Program Studi PGMI 3," September 2, 2016.
- Makmum Khairani. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2003.
- Maulana Arafat & Nashran Azizan. *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2019.
- . *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2019.
- Maulana Arafat Lubis. *Pembelajaran PPKn Teori Pengajaran Abad 21 Di SD/MI*,. Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.
- Moh. Amin Sufiyanto. *Pembelajaran IPA SD/MI*. Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari, 2020.
- Muallimin. *Penelitian Tindakan Kelas Teori Dan Praktik*. Pasuruan: Gedung Pustaka, 2014.
- Muhammad yaumi. *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Pranada Media, 2018.
- Mulyono, Abdurrahman. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Nelly Wedyawati dan Yasinta Lisa. *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.
- Nurjannah. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Demonstrasi Pada Konsep Berbagai Bentuk Energi Dan Manfaatnya Dalam Kehidupan Sehari-Hari Pada Pelajaran IPA Kelas 1 SD Negeri 58 Rejang Lebong, "Jurnal PGSD FKIP Universitas Bengkulu" 1, no. 10 (2017).

- Panut, dunia IPA ilmu pengetahuan alam (jakarta: yudhistira, 2018).
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017.
- Rahma Yunisah. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Demonstrasi Dengan Menggunakan Alat Peraga Konkret Pada Materi Kubus Dan Balok Di Kelas V-B Di SD N 200215 Perumnas Pijorkoling", Skripsi Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan," 2017.
- Rini , Dkk. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Metode Demonstrasi Pada Pelajaran IPA Di Kelas III SDN Inpres Tunggaling", *Jurnal Kreatif Tadulako Online*," Vol. 2, no. 1.
- Shilphy A. Octavia. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020.
- Siti Halimah. *Strategi Pembelajaran (Pola Dan Strategi Pengembangan Dalam KTSP)*,. Bandung: Cipta pustaka Media Perintis, 2008.
- Sudarman Danim. *Pengantar Kependidikan*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugeng Lukito Yuwono. *Asiknya Mengajarkan Sains Di Ruanganku*. Bandung: Tata Akbar, 2020.
- Suharsimi Arikunto, Dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Citapustaka, 2013.
- Syafrilianto. "Penerapan Kerangka Tandır Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar", *Jurnal Pendidikan Tambusi*"Vol. 4, no. 1 (2020).
- Syafrilianto dan dkk. "*Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Quantum Teaching Di SD Negeri 033 Hutabaringin Mandailing Natal, "Forum Pedagogik, 2022.*
- Syafrilianto dan Taufik Rahman. "Model Guided Inquiry Dan Gided Discovery Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa SMP, "Jurnal Edusains," 2017.
- Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011.
- Wahyudin Nur Nasution. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Pedana Publishing, 2017.
- Wilfridus muga, Dkk. "Hasil Belajar Kognitif Siswa Dalam Pembelajaran Kontekstual Media Mazi (Studi Pada Siswa Sd Kelas Tinggi), *Journal of Education Technology*" 2, no. 1 (n.d.).
- Yusak Ratunguri. "Pembelajaran Berbasis Pendekatan Saintifik Terhadap Sikap Berfikir Ilmiah Mahasiswa Program Studi PGSD UIN Manado, *Jurnal Pedagogia*," 4, no. 1 (February 2015).

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidik : SDN 101221 Janjilobi
Kelas/Semester : IV
Tema : 4. Sehat Itu Penting
Mata Pelajaran : IPA
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 2 x 35

3. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami mengetahui pembelajaran dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya. Dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya.
4. Menyajikan pengetahuan dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

4. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

IPA

No	Kompetensi Dasar		Indikator
3.4	Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	3.4.1	Mengidentifikasi organ peredaran darah pada manusia.

		3.4.1	Menyebutkan cara memelihara kesehatan organ peredaran darah pada manusia.
4.4	Menyajikan karya tentang organ peredaran tubuh pada manusia.	4.4.1	Menggambar organ peredaran darah pada manusia.
		4.4.2	Menjelaskan hasil karya didepan kelas.

5. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui menyimak penjelasan guru yang disertai gambar tentang peredaran darah manusia, siswa dapat mengidentifikasi organ peredaran darah manusia.
2. Melalui diskusi tentang organ peredaran darah manusia, siswa dapat membandingkan sistem peredaran darah manusia dengan benar.

6. METODE & PENDEKATAN

- Metode : Demonstrasi, Pengamatan, Diskusi, dan Tanya jawab.
- Pendekatan : Saintifik

7. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a) Guru memberi salam dan siswa menjawab salam. b) Siswa dan guru membaca do'a terlebih dahulu. c) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. d) Guru mengecek kehadiran siswa. e) Guru membentuk beberapa kelompok siswa.	15 Menit
Inti	(Mengamati) ➤ Siswa mengamati cara kerja organ peredaran darah manusia yang didemonstrasikan guru. (Bertanya) ➤ Siswa mengajukan pertanyaan mengenai organ peredaran darah manusia. ➤ Guru menunjuk satu siswa secara bergantian untuk menyebutkan apa saja bagian-bagian peredaran darah manusia.	45 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menanyakan apa fungsi dari organ peredaran darah manusia dalam kehidupan sehari-hari. ➤ Dari jawaban pertanyaan tersebut guru memulai menanamkan konsep materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. <p>(Mencoba)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa diarahkan untuk mencari tahu fungsi bagian-bagian peredaran darah manusia. ➤ Siswa berdiskusi dengan kelompok masing-masing. <p>(Mengasosiasikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menyampaikan hasil diskusi dengan kelompok. <p>(Mengkomunikasikan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa disuruh untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas 2. Guru memberikan tugas kepada siswa. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Selanjutnya guru menyimpulkan dan menjelaskan pembelajaran yang dilakukan kembali. ➤ Guru memberikan penguatan pada siswa. ➤ Guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan salam penutup. 	10 Menit

8. MATERI PEMBELAJARAN

5. Organ peredaran darah manusia dan fungsinya.
6. Menyusun fungsi dari gambar yang akan diamati.

9. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJAR

C. Buku Guru SD/MI, Tema 4 Sehat Itu Penting Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

10. PENILAIAN

a. Penilaian Sikap

Pengamatan dan pencatatan sikap selama kegiatan menggunakan lembar observasi.

b. Penilaian Pengetahuan

Tes tulis tentang bagian-bagian tubuh dan fungsinya.

Wali Kelas IV

Janjilobi,
Mengetahui:
Kepala Sekolah

2022

Erwin Harahap, S.Pd.

Juriah Siregar, S.Pd.

Peneliti

Tiadina Siregar

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidik : SDN 101221 Janjilobi
Kelas/Semester : IV
Tema : 4. Sehat Itu Penting
Mata Pelajaran : IPA
Pembelajaran Ke- : 2
Alokasi Waktu : 2 x 35

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami mengetahui pembelajaran dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya. Dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya.
4. Menyajikan pengetahuan dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

IPA

No	Kompetensi Dasar		Indikator
3.4	Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya serta cara	3.4.1	Mengidentifikasi organ peredaran darah pada

	memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.		manusia.
		3.4.1	Menyebutkan cara memelihara kesehatan organ peredaran darah pada manusia.
4.4	Menyajikan karya tentang organ peredaran tubuh pada manusia.	4.4.1	Menggambar organ peredaran darah pada manusia.
		4.4.2	Menjelaskan hasil karya didepan kelas.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui menyimak penjelasan guru yang disertai gambar tentang peredaran darah manusia, siswa dapat mengidentifikasi organ peredaran darah manusia.
2. Melalui diskusi tentang organ peredaran darah manusia, siswa dapat membandingkan sistem peredaran darah manusia dengan benar.

D. METODE & PENDEKATAN

- Metode : Demonstrasi, Pengamatan, Diskusi, dan Tanya jawab.
- Pendekatan : Saintifik

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	f) Guru memberi salam dan siswa menjawab salam. g) Siswa dan guru membaca do'a terlebih dahulu. h) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. i) Guru mengecek kehadiran siswa. j) Guru membentuk beberapa kelompok siswa.	15 Menit
Inti	(Mengamati) ➤ Siswa mengamati cara kerja organ peredaran darah manusia yang didemonstrasikan guru. (Bertanya) ➤ Siswa mengajukan pertanyaan mengenai organ peredaran darah manusia. ➤ Guru menunjuk satu siswa secara bergantian	45 Menit

	<p>untuk menyebutkan apa saja bagian-bagian peredaran darah manusia.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menanyakan apa fungsi dari organ peredaran darah manusia dalam kehidupan sehari-hari. ➤ Dari jawaban pertanyaan tersebut guru memulai menanamkan konsep materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. <p>(Mencoba)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa diarahkan untuk mencari tahu fungsi bagian-bagian peredaran darah manusia. ➤ Siswa berdiskusi dengan kelompok masing-masing. <p>(Mengasosiasikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menyampaikan hasil diskusi dengan kelompok. <p>(Mengkomunikasikan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa disuruh untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas 4. Guru memberikan tugas kepada siswa. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Selanjutnya guru menyimpulkan dan menjelaskan pembelajaran yang dilakukan kembali. ➤ Guru memberikan penguatan pada siswa. ➤ Guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan salam penutup. 	10 Menit

F. MATERI PEMBELAJARAN

7. Organ peredaran darah manusia dan fungsinya.
8. Menyusun fungsi dari gambar yang akan diamati.

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJAR

D. Buku Guru SD/MI, Tema 4 Sehat Itu Penting Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

H. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Pengamatan dan pencatatan sikap selama kegiatan menggunakan lembar observasi.

2. Penilaian Pengetahuan

Tes tulis tentang bagian-bagian tubuh dan fungsinya.

Wali Kelas IV

Janjilobi,
Mengetahui:
Kepala Sekolah

2022

Erwin Harahap, S.Pd.

Juriah Siregar, S.Pd.

Peneliti

Tiadina Siregar

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidik	: SDN 101221 Janjilobi
Kelas/Semester	: IV
Tema	: 4. Sehat Itu Penting
Mata Pelajaran	: IPA
Pembelajaran Ke-	: 3
Alokasi Waktu	: 2 x 35

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami mengetahui pembelajaran dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya. Dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya.
4. Menyajikan pengetahuan dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

IPA

No	Kompetensi Dasar		Indikator
3.4	Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya serta cara	3.4.1	Mengidentifikasi organ peredaran darah pada

	memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.		manusia.
		3.4.1	Menyebutkan cara memelihara kesehatan organ peredaran darah pada manusia.
4.4	Menyajikan karya tentang organ peredaran tubuh pada manusia.	4.4.1	Menggambar organ peredaran darah pada manusia.
		4.4.2	Menjelaskan hasil karya didepan kelas.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui menyimak penjelasan guru yang disertai gambar tentang peredaran darah manusia, siswa dapat mengidentifikasi organ peredaran darah manusia.
2. Melalui diskusi tentang organ peredaran darah manusia, siswa dapat membandingkan sistem peredaran darah manusia dengan benar.

D. METODE & PENDEKATAN

- Metode : Demonstrasi, Pengamatan, Diskusi, dan Tanya jawab.
- Pendekatan : Saintifik

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	k) Guru memberi salam dan siswa menjawab salam. l) Siswa dan guru membaca do'a terlebih dahulu. m) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. n) Guru mengecek kehadiran siswa. o) Guru membentuk beberapa kelompok siswa.	15 Menit
Inti	(Mengamati) ➤ Siswa mengamati cara kerja organ peredaran darah manusia yang didemonstrasikan guru. (Bertanya) ➤ Siswa mengajukan pertanyaan mengenai organ peredaran darah manusia. ➤ Guru menunjuk satu siswa secara bergantian	45 Menit

	<p>untuk menyebutkan apa saja bagian-bagian peredaran darah manusia.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menanyakan apa fungsi dari organ peredaran darah manusia dalam kehidupan sehari-hari. ➤ Dari jawaban pertanyaan tersebut guru memulai menanamkan konsep materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. <p>(Mencoba)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa diarahkan untuk mencari tahu fungsi bagian-bagian peredaran darah manusia. ➤ Siswa berdiskusi dengan kelompok masing-masing. <p>(Megasosiasikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menyampaikan hasil diskusi dengan kelompok. <p>(Mengkomunikasikan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa disuruh untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas 6. Guru memberikan tugas kepada siswa. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Selanjutnya guru menyimpulkan dan menjelaskan pembelajaran yang dilakukan kembali. ➤ Guru memberikan penguatan pada siswa. ➤ Guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan salam penutup. 	10 Menit

F. MATERI PEMBELAJARAN

9. Organ peredaran darah manusia dan fungsinya.
10. Menyusun fungsi dari gambar yang akan diamati.

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJAR

E. Buku Guru SD/MI, Tema 4 Sehat Itu Penting Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

H. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Pengamatan dan pencatatan sikap selama kegiatan menggunakan lembar observasi.

2. Penilaian Pengetahuan

Tes tulis tentang bagian-bagian tubuh dan fungsinya.

Wali Kelas IV

Janjilobi,
Mengetahui:
Kepala Sekolah

2022

Erwin Harahap, S.Pd.

Juriah Siregar, S.Pd.

Peneliti

Tiadina Siregar

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidik	: SDN 101221 Janjilobi
Kelas/Semester	: IV
Tema	: 4. Sehat Itu Penting
Mata Pelajaran	: IPA
Pembelajaran Ke-	: 3
Alokasi Waktu	: 2 x 35

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami mengetahui pembelajaran dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya. Dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya.
4. Menyajikan pengetahuan dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

IPA

No	Kompetensi Dasar		Indikator
3.4	Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya serta cara	3.4.1	Mengidentifikasi organ peredaran darah pada

	memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.		manusia.
		3.4.1	Menyebutkan cara memelihara kesehatan organ peredaran darah pada manusia.
4.4	Menyajikan karya tentang organ peredaran tubuh pada manusia.	4.4.1	Menggambar organ peredaran darah pada manusia.
		4.4.2	Menjelaskan hasil karya didepan kelas.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui menyimak penjelasan guru yang disertai gambar tentang peredaran darah manusia, siswa dapat mengidentifikasi organ peredaran darah manusia.
2. Melalui diskusi tentang organ peredaran darah manusia, siswa dapat membandingkan sistem peredaran darah manusia dengan benar.

D. METODE & PENDEKATAN

- Metode : Demonstrasi, Pengamatan, Diskusi, dan Tanya jawab.
- Pendekatan : Saintifik

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>p) Guru memberi salam dan siswa menjawab salam.</p> <p>q) Siswa dan guru membaca do'a terlebih dahulu.</p> <p>r) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>s) Guru mengecek kehadiran siswa.</p> <p>t) Guru membentuk beberapa kelompok siswa.</p>	15 Menit
Inti	<p>(Mengamati)</p> <p>➤ Siswa mengamati cara kerja organ peredaran darah manusia yang didemonstrasikan guru.</p> <p>(Bertanya)</p> <p>➤ Siswa mengajukan pertanyaan mengenai organ peredaran darah manusia.</p> <p>➤ Guru menunjuk satu siswa secara bergantian</p>	45 Menit

	<p>untuk menyebutkan apa saja bagian-bagian peredaran darah manusia.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menanyakan apa fungsi dari organ peredaran darah manusia dalam kehidupan sehari-hari. ➤ Dari jawaban pertanyaan tersebut guru memulai menanamkan konsep materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. <p>(Mencoba)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa diarahkan untuk mencari tahu fungsi bagian-bagian peredaran darah manusia. ➤ Siswa berdiskusi dengan kelompok masing-masing. <p>(Mengasosiasikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menyampaikan hasil diskusi dengan kelompok. <p>(Mengkomunikasikan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Siswa disuruh untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas 8. Guru memberikan tugas kepada siswa. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Selanjutnya guru menyimpulkan dan menjelaskan pembelajaran yang dilakukan kembali. ➤ Guru memberikan penguatan pada siswa. ➤ Guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan salam penutup. 	10 Menit

F. MATERI PEMBELAJARAN

11. Organ peredaran darah manusia dan fungsinya.
12. Menyusun fungsi dari gambar yang akan diamati.

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJAR

F. Buku Guru SD/MI, Tema 4 Sehat Itu Penting Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

H. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Pengamatan dan pencatatan sikap selama kegiatan menggunakan lembar observasi.

2. Penilaian Pengetahuan

Tes tulis tentang bagian-bagian tubuh dan fungsinya.

Wali Kelas IV

Janjilobi,
Mengetahui:
Kepala Sekolah

2022

Erwin Harahap, S.Pd.

Juriah Siregar, S.Pd.

Peneliti

Tiadina Siregar

Lampiran 5

KISI-KISI SOAL TES KOGNITIF

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/ semester : IV/1

Tema : Sehat Itu Penting

Subtema : Peredaran Darah Manusia

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Ranah Kognitif	No Soal	Soal	Kunci Jawaban
3.2 Mengidentifikasi jenis-jenis organ peredaran darah manusia	Organ peredaran darah	Mengingat macam-macam organ peredaran darah manusia	C1	1	Di bawah ini yang bukan merupakan bagian dari organ peredaran darah manusia adalah..... a. Kulit b. Jantung c. Paru-paru Pembuluh darah	A
	Organ peredaran darah	Memahami fungsi organ peredaran darah manusia	C2	2	Di bawah ini yang menunjukkan fungsi jantung adalah..... 1) Memompa darah ke seluruh tubuh	A

					<p>2) Menghasilkan leukosit 3) Menghasilkan eritrosit 4) Menyerap O₂ dari atmosfer</p>	
4.2 Mengidentifikasi cara memelihara organ peredaran darah manusia	Organ peredaran darah dan cara memeliharanya	Menerapkan cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia	C3	3	<p>Di bawah ini pola hidup sehat akan menjadikan diri manusia sehat dan tidak mudah diserang penyakit. Aktivitas yang menunjukkan pola hidup sehat menjaga kesehatan jantung kita adalah, <i>kecuali</i>.....</p> <p>2. Olahraga minimal 30 menit setiap hari 3. Minum-minuman yang beralkohol 4. Menjaga kebersihan dan kesehatan 5. Makan-makanan yang bergizi</p>	B
	Organ jantung dan fungsinya	Memahami fungsi organ peredaran darah manusia	C2	4	<p>Bagian ruang jantung yang berfungsi memompa darah keseluruhan tubuh adalah.....</p> <p>a. Serambi kanan b. Serambi kiri c. Bilik kanan Bilik kiri</p>	D
		Memahami cara menjaga kesehatan organ peredaran darah manusia	C2	5	<p>Berikut ini cara mencegah penyakit anemia antara lain adalah dengan cara...</p> <p>(7)Mengonsumsi makanan yang</p>	A

					<p>mengandung zat besi (8)Sering berjemur di pagi hari (9)Memperbanyak tidur di siang hari Banyak minum susu</p>	
	Organ jantung dan cara memeliharanya		C3	6	<p>Salah satu cara menjaga kesehatan jantung adalah..... c. Membiasakan mengkonsumsi junk food d. Melakukan olahraga secara teratur e. Mengonsumsi makan ringan setiap hari Sering mengonsumsi minuman yang beralkohol</p>	B
3.4 Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia	Organ peredaran darah	Mengidentifikasi organ peredaran darah manusia.	C4	7	<p>Alat peredaran darah yang berfungsi untuk memompa darah adalah... a. Jantung b. Arteri c. Paru-paru d. Pankreas</p>	A
	Organ peredaran darah manusia	Menperjelas peredaran darah pada manusia.	C6	8	<p>Pada bagian mana yang menjelaskan salah satu pembuluh darah yang menghantarkan oksigen dan nutrisi ke semua sel... a. Vein b. Artery dan Arteriole</p>	D

					c. Capillaries d. Venule	
	Organ jantung dan cara kerja jantung	Menganalisis cara memelihara organ peredaran darah	C4	9	Denyut jantung kita akan meningkat, jika kita melakukan aktivitas. Berikut ini yang dapat meningkatkan denyut jantung adalah..... d) Tidur e) Lari pagi f) Duduk santai Bekerja	B
	Organ jantung dan cara menjaga kesehatannya	Mengevaluasi cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia	C5	10	Coba jelaskan bagaimana cara menjaga kesehatan jantung dalam kehidupan sehari-hari.... ➤ Tidur berlebihan ➤ Tidak memakan-makanan yang bervitamin ➤ Makan-makanan berminyak Rutin berolahraga setiap hari dan menjaga pola makan sehat	D
	Organ peredaran darah dan cara memeliharanya	Mempraktekan cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia	C6	11	Perhatikan olahraga berikut ini (1) Catur (2) Menembak (3) Berenang (4) Senam Olahraga yang baik untuk kesehatan jantung ditunjukkan pada nomor...	D

					<ul style="list-style-type: none"> e) (1) dan (2) f) (1) dan (3) g) (2) dan (3) h) (3) dan (4) 	
	Organ peredaran darah manusia	Menerapkan cara menjaga kesehatan organ peredaran darah manusia	C3	12	<p>Makan buah-buahan dapat mengurangi mengkonsumsi makanan yang menggunakan garam dapur dapat mencegah penyakit....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Hipertensi b. Diare c. Diabetes <p>Thalasemia</p>	A
	Organ peredaran darah manusia dan menjaga kesehatannya	Mengevaluasi cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia	C5	13	<p>Coba jelaskan bagaimana cara menjaga organ peredaran darah....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Olahraga tak beraturan b. Mengurangi makanan yang mengandung lemak c. Makanan banyak mengandung lemak <p>Waktu tidur tak beraturan</p>	B
		Menerapkan cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia	C3	14	<p>Cara mencegah agar terhindar dari penyakit anemia dengan cara makan-makanan yang mengandung...</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Hipertensi 	D

					2) Karbohidrat 3) Himophilia Zat besi	
	Organ jantung dan paru-paru	Memahami organ peredaran darah manusia	C2	15	Bagian jantung yang berguna untuk menampung bagian dari paru-paru adalah... a. Bilik kanan b. Bilik kiri c. Serambi kiri Serambi kanan	C
4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah manusia sistem peredaran darah pada hewan	Sistem peredaran darah pada hewan	Menyebutkan berbagai organ peredaran darah pada hewan	C4	16	Perhatikan nama hewan dibawah ini! 1) Ikan 2) Belalang 3) Laba-laba 4) Katak 5) Udang Hewan yang memilki sistem peredaran darah terbuka adalah	D
4.2 Mengidentifikasi perlunya menjaga kesehatan organ peredaran darah	Organ peredaran darah dan cara mengajanya	Menganalisis cara menjaga kesehatan organ peredaran darah	C4	17	Mengapa kita perlu untuk menjaga organ peredaran darah kita? a. Karena dengan cara menjaganya kita bisa hidup sehat dan bisa melakukan	A

					<p>aktivitas dengan baik</p> <p>b. Agar penyakit terus-menerus</p> <p>c. Agar bisa hidup tanpa kesehatan</p> <p>d. Agar kita bisa tidur nyeyak dan baik</p>	
		Memahami cara memelihara organ peredaran darah manusia	C2	18	<p>Menjaga pola makan berarti kita telah menjaga fungsi organ peredaran darah. Jadi dibawah ini solusi menjaga kesehatan organ peredaran darah dari pola makan, kecuali</p> <p>10) Hemofilia</p> <p>11) Anemia</p> <p>12) Ambeien</p> <p>13) Jantung koroner</p>	A
3.4 Mengidentifikasi cara memelihara organ peredaran darah manusia	Organ peredaran darah manusia	Menerapkan cara memelihara organ peredaran darah manusia	C3	19	<p>Salah satu menjaga kesehatan organ peredaran darah manusia melalui pola hidup sehat, salah satu contohnya adalah...</p> <p>a. Menjaga kebersihan lingkungan</p> <p>b. Berolahraga dengan cara teratur</p> <p>c. Tidak merokok</p> <p>d. Menjaga kebersihan diri</p>	B
	Organ jantung dan fungsinya	Memahami dari bagian-bagian dari jantung	C2	20	<p>Pernyataan dibawah ini yang benar tentang susunan jantung kita adalah.....</p>	C

					<p>J. Ukuran jantung kita kira-kira sebesar kepalan tangan dewasa</p> <p>K. Tugas blik yaitu memompa darah masuk ke seluruh tubuh</p> <p>L. Jantung memompa darah dengan cara mengembang dan menguncup</p> <p>M. Jantung tersusun atas kumpulan otot-otot yang sangat kuat</p>	
	Peredaran darah manusia	Bagian Peredaran pada darah manusia	C2	21	<p>Sebutkan apa saja organ peredaran darah manusia?</p> <p>a. Mulut, jantung, paru-paru, usus</p> <p>b. Mulut, jantung, pembuluh darah</p> <p>c. Paru-paru, pembuluh darah, jantung</p> <p>d. Pembuluh darah, jantung, usus</p> <p>e.</p>	
	Menjelaskan fungsi serambi pada jantung		C4	22	<p>fungsi serambi kanan pada jantung adalah....</p> <p>a. Menerima darah kotor dari tubuh yang oleh paru-paru</p> <p>b. menerima darah kotor dari paru-paru</p>	

					c. Merima darah yang kaya akan oksigen dari tubuh d. Menerima darah yang bersih dari paru-paru	
		Menjelaskan peranan peredaran darah pada manusia	C2	23	Manakah dari beberapa pertanyaan berikut ini yang bukan merupakan peran peredaran darah manusia? a. Mengedarkan sari makanan keseluruh tubuh b. Mengedarkan oksigen keseluruh tubuh c. Mengedarkan karbondioksida keseluruh tubuh d. Mengangkat sampah dari jaringan tubuh	C
		Menjelaskan pengetahuan peredaran darah pada manusia	C2	24	Apa yang dimaksud dengan peredaran darah manusia tertutup? a. Peredaran darah yang mengalir didalam pembuluh darah b. Peredaran darah yang mengalir tidak melalui pembuluh darah c. Peredaran darah yang mengalir didalam ruang jantung	A

					d. Peredaran darah yang mengalir diluar ruang jantung	
		Menjelaskan pengertian peredaran darah diseluh tubuh	C2	25	<p>Apa yang menyebabkan terjadinya peredaran darah keseluruh tubuh?</p> <p>a. Otot jantung berkontraksi</p> <p>b. Otot jantung berelaksasi</p> <p>c. Pembuluh nadi berkontraksi</p> <p>d. Pembuluh nadi berelaksasi</p>	A

Lampiran 6

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Hari/Tanggal :

Siklus Pengamatan :

Kelas/Semester :

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	a. Menyiapkan bahan, alat yang akan digunakan untuk melakukan suatu pembelajaran.		
		b. Mengabsen kehadiran peserta didik.		
		c. Menyampaikan tujuan pembelajaran.		
		d. Mengajak siswa berdo'a.		
2	Kegiatan inti	a. Meminta siswa untuk mengamati organ peredaran darah manusia.		
		b. Meminta siswa untuk memberikan pertanyaan terhadap yang diamati.		
		c. Meminta siswa lainya untuk menanggapi.		
		d. Guru membagi kelompok.		
		e. Guru memberikan tugas terhadap materi.		
		f. Guru menjelaskan materi organ peredaran darah manusia.		
		g. Meminta siswa perwakilan dari setiap kelompok untuk menyapaikan hasil diskusi.		
3	Penutup	a. Guru bertanya kepada siswa terkait materi yang belum dipahami.		
		b. Memberikan tugas individu.		
		c. Menarik kesimpulan pembelajaran.		
		d. Menutup pembelajaran dan berdo'a		
Jumlah skor				
Nilai				
Persentase				
Kategori				

Lampiran 7

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Hari Tanggal :

Kelas/Semester :

No	Aspek yang diamati	Pernyataan Observasi	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	a. Menyiapkan perlengkapan belajar seperti buku, alat tulis dan dll. b. Mendengarkan guru mengabsen. c. Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru. d. Siswa membentuk kelompok.		
2	Kegiatan inti	a. Siswa mengamati metode demonstrasi peredaran darah manusia yang sudah di paparkan di depan. b. Siswa mengajukan pertanyaan terhadap yang diamati. c. Siswa menuliskan hasil yang diamati setiap kelompok. d. Siswa maju perwakilan dari setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusi atau pendapat siswa tentang metode demonstrasi tersebut. e. Mendengarkan penjelasan guru dengan metode demonstrasi. f. Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. g. Siswa mengumpulkan tugas tersebut.		
3	Penutup	1) Mendenarkan penjelasan guru. 2) Mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. 3) Membaca do'a setelah belajar.		
Jumlah				
Nilai				
Kategori				

Lampiran 8

Hasil Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan I

Hari/Tanggal : Jum'at, 02 Desember 2022

Siklus Pengamatan : Siklus I/Pertemuan I

Kelas/Semester : IV/I

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	a. Menyiapkan bahan, alat yang akan digunakan untuk melakukan suatu pembelajaran.	√	
		b. Mengabsen kehadiran peserta didik.		√
		c. Menyampaikan tujuan pembelajaran.		√
		d. Mengajak siswa berdo'a.	√	
2	Kegiatan inti	a. Meminta siswa untuk mengamati organ peredaran darah manusia.	√	
		b. Meminta siswa untuk memberikan pertanyaan terhadap yang diamati.		√
		c. Meminta siswa lainya untuk menanggapi.	√	
		d. Guru membagi kelompok.		√
		e. Guru memberikan tugas terhadap materi.		√
		f. Guru menjelaskan materi organ peredaran darah manusia.	√	
		g. Meminta siswa perwakilan dari setiap kelompok untuk menyapaikan hasil diskusi.		√
3	Penutup	a. Guru bertanya kepada siswa terkait materi yang belum dipahami.	√	
		b. Memberikan tugas individu.	√	
		c. Menarik kesimpulan pembelajaran.	√	
		d. Menutup pembelajaran dan berdo'a	√	
Jumlah skor			9	
Nilai			60	
Persentase			60%	
Kategori			Baik	

Lampiran 9

Hasil Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan II

Hari/Tanggal : Sabtut, 03 Desember 2022

Siklus Pengamatan : Siklus I/Pertemuan II

Kelas/Semester : IV/I

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	a. Menyiapkan bahan, alat yang akan digunakan untuk melakukan suatu pembelajaran.	√	
		b. Mengabsen kehadiran peserta didik.		√
		c. Menyampaikan tujuan pembelajaran.		√
		d. Mengajak siswa berdo'a.	√	
2	Kegiatan inti	a. Meminta siswa untuk mengamati organ peredaran darah manusia.	√	
		b. Meminta siswa untuk memberikan pertanyaan terhadap yang diamati.		√
		c. Meminta siswa lainya untuk menanggapi.	√	
		d. Guru membagi kelompok.		√
		e. Guru memberikan tugas terhadap materi.		√
		f. Guru menjelaskan materi organ peredaran darah manusia.	√	
		g. Meminta siswa perwakilan dari setiap kelompok untuk menyapaikan hasil diskusi.	√	
3	Penutup	a. Guru bertanya kepada siswa terkait materi yang belum dipahami.	√	
		b. Memberikan tugas individu.	√	
		c. Menarik kesimpulan pembelajaran.	√	
		d. Menutup pembelajaran dan berdo'a	√	
Jumlah skor			10	
Nilai			66,6	
Persentase			66,6%	
Kategori			Baik	

Lampiran 10

Hasil Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan I

Hari/Tanggal : Kamis, 08 Desember 2022

Siklus Pengamatan : Siklus II/Pertemuan I

Kelas/Semester : IV/I

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	a. Menyiapkan bahan, alat yang akan digunakan untuk melakukan suatu pembelajaran.	√	
		b. Mengabsen kehadiran peserta didik.	√	
		c. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	√	
		d. Mengajak siswa berdo'a.	√	
2	Kegiatan inti	a. Meminta siswa untuk mengamati organ peredaran darah manusia.	√	
		b. Meminta siswa untuk memberikan pertanyaan terhadap yang diamati.		√
		c. Meminta siswa lainya untuk menanggapi.	√	
		d. Guru membagi kelompok.		√
		e. Guru memberikan tugas terhadap materi.	√	
		f. Guru menjelaskan materi organ peredaran darah manusia.	√	
		g. Meminta siswa perwakilan dari setiap kelompok untuk menyapaikan hasil diskusi.		√
3	Penutup	a. Guru bertanya kepada siswa terkait materi yang belum dipahami.	√	
		b. Memberikan tugas individu.	√	
		c. Menarik kesimpulan pembelajaran.	√	
		d. Menutup pembelajaran dan berdo'a	√	
Jumlah skor			12	
Nilai			80	
Persentase			80%	
Kategori			Sangat Baik	

Lampiran 11

Hasil Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan II

Hari/Tanggal : Rabu, 21 Desember 2022

Siklus Pengamatan : Siklus II/Pertemuan II

Kelas/Semester : IV/I

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	a. Menyiapkan bahan, alat yang akan digunakan untuk melakukan suatu pembelajaran.	√	
		b. Mengabsen kehadiran peserta didik.	√	
		c. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	√	
		d. Mengajak siswa berdo'a.	√	
2	Kegiatan inti	a. Meminta siswa untuk mengamati organ peredaran darah manusia.	√	
		b. Meminta siswa untuk memberikan pertanyaan terhadap yang diamati.	√	
		c. Meminta siswa lainya untuk menanggapi.	√	
		d. Guru membagi kelompok.		√
		e. Guru memberikan tugas terhadap materi.	√	
		f. Guru menjelaskan materi organ peredaran darah manusia.	√	
		g. Meminta siswa perwakilan dari setiap kelompok untuk menyapaikan hasil diskusi.	√	
3	Penutup	a. Guru bertanya kepada siswa terkait materi yang belum dipahami.		√
		b. Memberikan tugas individu.	√	
		c. Menarik kesimpulan pembelajaran.	√	
		d. Menutup pembelajaran dan berdo'a	√	
Jumlah skor			13	
Nilai			86,6	
Persentase			86,6	
Kategori			Sangat Baik	

Lampiran 12

ANALISIS DATA HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS I PERTEMUAN I

No	Nama	Aspek yang Diamati															Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	Anjel	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	6	40	Cukup Baik
2	Wildan	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	7	46,6	Cukup Baik
3	Khoir	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	5	33,3	Cukup Baik
4	Anita	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	5	33,3	Cukup Baik
5	Yulan	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	7	46,6	Cukup Baik
6	Juli	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	5	33,3	Cukup Baik
7	Ahmadi	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	7	46,6	Cukup Baik
8	Nurul	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	6	40	Cukup Baik
9	Nesa	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	5	33,3	Cukup Baik
10	Wanda	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	6	40	Cukup Baik
11	Dea	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	6	40	Cukup Baik
12	Alim	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	3	20	Kurang Baik
13	Juwita	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	8	53,3	Baik
14	Naura	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	5	33,3	Cukup Baik
15	Eva	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	8	53,3	Baik

Jumlah Total Nilai	592,9
Rata-rata Nilai	39,5
Kriteria	Kurang Baik

Lampiran 13

ANALISIS DATA HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS I PERTEMUAN II

No	Nama	Aspek yang Diamati															Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	Anjel	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	6	40	Cukup Baik
2	Wildan	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	8	53,3	Baik
3	Khoir	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	5	33,3	Cukup Baik
4	Anita	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	5	33,3	Cukup Baik
5	Yulan	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	7	46,6	Cukup Baik
6	Juli	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	6	40	Cukup Baik
7	Ahmadi	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	7	46,6	Cukup Baik
8	Nurul	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	6	40	Cukup Baik
9	Nesa	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	5	33,3	Cukup Baik
10	Wanda	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	6	40	Cukup Baik
11	Dea	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	6	40	Cukup Baik
12	Alim	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	4	20	Kurang Baik
13	Juwita	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	8	53,3	Baik
14	Naura	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	6	40	Cukup Baik
15	Eva	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	8	53,3	Baik
Jumlah Total Nilai																	612,7		
Nilai Rata-rata Kelas																	40,7		
Kriteria																	Cukup Baik		

Lampiran 14

ANALISIS DATA HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS II PERTEMUAN I

No	Nama	Aspek yang Diamati															Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	Anjel	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	9	60	Baik
2	Wildan	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	8	53,3	Baik
3	Khoir	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	9	60	Baik
4	Anita	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	11	73,3	Baik
5	Yulan	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	9	60	Baik
6	Juli	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	10	66,6	Baik
7	Ahmadi	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	11	73,3	Baik
8	Nurul	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	11	73,3	Baik
9	Nesa	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	8	53,3	Baik
10	Wanda	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	10	66,6	Baik
11	Dea	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	9	60	Baik
12	Alim	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	9	60	Baik
13	Juwita	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	10	66,6	Baik
14	Naura	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	9	60	Baik
15	Eva	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	10	66,6	Baik
Jumlah Total Nilai																		952,9	
Nilai Rata-rata Kelas																		63,52	
Kriteria																		Baik	

Lampiran 15

ANALISIS DATA HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS II PERTEMUAN II

No	Nama	Aspek yang Diamati															Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	Anjel	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	13	86,6	Sangat Baik
2	Wildan	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	12	80	Sangat Baik
3	Khoir	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	13	86,6	Sangat Baik
4	Anita	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	12	80	Sangat Baik
5	Yulan	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	12	80	Sangat Baik
6	Juli	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	13	86,6	Sangat Baik
7	Ahmadi	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13	86,6	Sangat Baik
8	Nurul	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	12	80	Sangat Baik
9	Nesa	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	12	80	Sangat Baik
10	Wanda	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	12	80	Sangat Baik
11	Dea	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	12	80	Sangat Baik
12	Alim	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	13	86,6	Sangat Baik
13	Juwita	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	13	86,6	Sangat Baik
14	Naura	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	12	80	Sangat Baik
15	Eva	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	86,6	Sangat Baik
Jumlah Total Nilai																		1.246,2	
Nilai Rata-rata Kelas																		83,08	
Kriteria																		Sangat Baik	

Lampiran 16

TABEL ANALISIS TES HASIL BELAJAR SISWA PADA PRA-SIKLUS

No	Nama Siswa	Nomor Soal																				skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Anjel	√	√	X	√	√	√	√	X	X	√	√	√	X	√	√	√	√	√	X	√	15	75	Tuntas
2	Wildan	√	√	√	√	X	√	√	√	√	X	√	√	X	√	√	√	X	√	√	X	16	80	Tuntas
3	Khoir	X	√	√	√	X	√	√	√	X	X	√	√	√	X	X	X	X	√	X	X	10	50	Tidak Tuntas
4	Anita	√	√	X	X	√	√	√	√	X	X	X	√	X	X	√	√	X	√	√	X	11	55	Tidak Tuntas
5	Yulan	√	√	√	X	√	√	√	√	√	√	√	√	X	X	X	X	√	X	X	X	12	60	Tidak Tuntas
6	Juli	√	√	√	√	X	X	X	√	√	√	√	√	X	X	X	X	X	√	√	X	11	55	Tidak Tuntas
7	Ahmadi	√	√	√	√	√	X	X	X	X	√	√	√	X	√	√	X	√	√	√	X	13	65	Tidak Tuntas
8	Nurul	√	√	√	√	√	X	X	X	√	√	√	X	√	√	X	√	X	√	√	√	14	70	Tidak Tuntas
9	Nesa	√	√	X	√	√	√	√	√	√	√	√	X	X	X	√	X	X	X	X	X	11	55	Tidak Tuntas
10	Wanda	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	√	X	X	√	√	√	X	X	15	75	Tuntas
11	Dea	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	X	X	X	√	X	X	X	13	65	Tidak Tuntas
12	Alim	√	√	X	√	√	√	√	√	√	√	√	X	X	√	√	√	X	X	X	X	13	65	Tidak Tuntas
13	Juwita	√	√	√	√	X	X	√	√	√	X	√	X	√	√	√	X	X	X	X	X	11	55	Tidak Tuntas
14	Naura	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	X	√	√	X	√	√	X	X	15	75	Tuntas
15	Eva	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	X	√	√	√	√	√	X	X	X	15	75	Tuntas
		Jumlah Total Nilai																					975	
		Nilai Rata-Rata Kelas																					65	
		Jumlah Siswa yang Tuntas																					5	
		Persentase Ketuntasan																					33,33%	

Lampiran 17

TABEL ANALISIS TES HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS I PERTEMUAN I

No	Nama Siswa	Nomor Soal																				skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Anjel	√	√	√	√	√	√	√	X	X	√	√	√	X	√	√	√	√	√	X	√	16	80	Tuntas
2	Wildan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	X	17	80	Tuntas
3	Khoir	√	√	√	√	X	√	√	X	X	√	√	√	√	X	X	X	X	√	X	X	11	55	Tidak Tuntas
4	Anita	√	√	√	X	√	√	√	√	X	X	X	√	X	X	√	√	X	√	√	X	12	65	Tidak Tuntas
5	Yulan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	X	X	X	√	X	X	X	13	80	Tuntas
6	Juli	√	√	√	√	√	X	X	√	√	√	√	√	X	X	X	X	X	√	√	X	12	60	Tidak Tuntas
7	Ahmadi	√	√	√	√	√	√	√	X	X	√	√	√	X	√	√	X	√	√	√	X	15	75	Tidak Tuntas
8	Nurul	√	√	√	√	√	√	X	X	√	√	√	X	√	√	X	√	X	√	√	√	15	75	Tidak Tuntas
9	Nesa	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	X	X	√	X	X	X	X	X	12	60	Tidak Tuntas
10	Wanda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	X	√	√	√	X	X	16	80	Tuntas
11	Dea	√	√	√	√	X	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	X	X	X	X	14	70	Tidak Tuntas
12	Alim	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	X	√	√	√	X	X	X	X	14	70	Tidak Tuntas
13	Juwita	√	√	√	√	√	X	√	√	√	X	√	X	√	√	√	X	X	X	X	X	12	60	Tidak Tuntas
14	Naura	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	X	√	√	√	X	X	16	80	Tuntas
15	Eva	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	X	√	√	√	√	√	X	X	√	16	80	Tuntas
		Jumlah Total Nilai																					1.070	
		Nilai Rata-Rata Kelas																					71,33	
		Jumlah Siswa yang Tuntas																					6	
		Persentase Ketuntasan																					40%	

Lampiran 18

TABEL ANALISIS TES HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS I PERTEMUAN II

No	Nama Siswa	Nomor Soal																				skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Anjel	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	X	√	√	√	√	√	X	√	17	85	Tuntas
2	Wildan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	X	18	85	Tuntas
3	Khoir	√	√	√	√	√	√	√	X	X	√	√	√	√	X	X	X	X	√	X	X	12	60	Tidak Tuntas
4	Anita	√	√	√	X	√	√	√	√	X	√	X	√	X	X	√	√	X	√	√	X	13	65	Tidak Tuntas
5	Yulan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	X	√	X	√	X	X	X	14	80	Tidak Tuntas
6	Juli	√	√	√	√	√	X	X	√	√	√	√	√	X	√	X	X	X	√	√	X	13	65	Tidak Tuntas
7	Ahmadi	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	X	√	√	X	√	√	√	X	16	80	Tuntas
8	Nurul	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	X	√	√	X	√	X	√	√	√	16	80	Tuntas
9	Nesa	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	X	√	X	X	X	X	X	13	65	Tidak Tuntas
10	Wanda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	X	√	√	√	√	X	17	85	Tuntas
11	Dea	√	√	√	√	X	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	X	X	X	15	75	Tidak Tuntas
12	Alim	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	X	√	√	√	X	X	X	X	14	70	Tidak Tuntas
13	Juwita	√	√	√	√	√	X	√	√	√	X	√	X	√	√	√	X	X	√	X	X	13	65	Tidak Tuntas
14	Naura	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	X	√	√	√	√	X	17	85	Tuntas
15	Eva	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	√	√	√	X	X	√	17	85	Tuntas
		Jumlah Total Nilai																					1.135	
		Nilai Rata-Rata Kelas																					75,66	
		Jumlah Siswa yang Tuntas																					8	
		Persentase Ketuntasan																					53.3%	

Lampiran 19

TABEL ANALISIS TES HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS II PERTEMUAN I

No	Nama Siswa	Nomor Soal																				skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Anjel	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	√	√	X	√	18	90	Tuntas
2	Wildan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	X	19	90	Tuntas
3	Khoir	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	√	X	X	X	X	√	X	X	13	65	Tidak Tuntas
4	Anita	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	X	√	X	X	√	√	X	√	√	X	14	70	Tidak Tuntas
5	Yulan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	X	√	X	X	X	15	85	Tuntas
6	Juli	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	√	√	X	√	X	X	X	√	√	X	14	70	Tidak Tuntas
7	Ahmadi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	X	√	√	√	X	17	85	Tuntas
8	Nurul	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	√	√	√	X	√	X	√	√	√	17	85	Tuntas
9	Nesa	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	X	√	X	X	√	X	X	14	70	Tidak Tuntas
10	Wanda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	X	√	√	√	√	X	17	85	Tuntas
11	Dea	√	√	√	√	X	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	X	X	X	15	80	Tuntas
12	Alim	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	X	√	√	√	X	X	X	X	14	70	Tidak Tuntas
13	Juwita	√	√	√	√	√	X	√	√	√	X	√	√	√	√	√	X	X	√	X	X	14	75	Tidak Tuntas
14	Naura	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	√	√	√	√	X	18	90	Tuntas
15	Eva	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	√	√	√	√	X	√	18	90	Tuntas
		Jumlah Total Nilai																					1.200	
		Nilai Rata-Rata Kelas																					80	
		Jumlah Siswa yang Tuntas																					9	
		Persentase Ketuntasan																					60%	

Lampiran 20

TABEL ANALISIS TES HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS II PERTEMUAN II

No	Nama Siswa	Nomor Soal																				skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Anjel	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	19	95	Tuntas
2	Wildan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	X	19	95	Tuntas
3	Khoir	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	√	X	√	X	X	√	X	X	14	70	Tidak Tuntas
4	Anita	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	X	√	X	X	X	√	X	√	√	X	14	75	Tidak Tuntas
5	Yulan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	X	√	X	√	X	16	85	Tuntas
6	Juli	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	X	X	X	√	√	X	15	80	Tuntas
7	Ahmadi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	√	√	√	X	18	85	Tuntas
8	Nurul	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	√	√	X	√	X	√	√	√	18	90	Tuntas
9	Nesa	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	X	√	√	X	√	X	X	15	80	Tuntas
10	Wanda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	√	X	18	90	Tuntas
11	Dea	√	√	√	√	X	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	X	X	16	85	Tuntas
12	Alim	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	√	X	√	X	X	16	80	Tuntas
13	Juwita	√	√	√	√	√	X	√	√	√	X	√	√	√	√	√	X	X	√	X	X	14	75	Tidak Tuntas
14	Naura	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	19	80	Tuntas
15	Eva	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	19	90	Tuntas
		Jumlah Total Nilai																					1.265	
		Nilai Rata-Rata Kelas																					84	
		Jumlah Siswa yang Tuntas																					12	
		Persentase Ketuntasan																					80%	

DOKUMENTASI





Gambar 1
SD Negeri 10221 Janjilobi





Gambar 2
Siklus I




Samsung Triple Camera
Foto dengan Galaxy A03s saya




Samsung Triple Camera
Foto dengan Galaxy A03s saya



Samsung Triple Camera
Foto dengan Galaxy A03s saya



Samsung Triple Camera
Foto dengan Galaxy A03s saya



Gambar 3
Siklus II